

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES
SEBAGAI ORANG TUA**

SKRIPSI



Oleh

Anastasyia Hilda Fahriza

NIM. 200401110144

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES
SEBAGAI ORANG TUA
SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Anastasyia Hilda Fahriza

200401110144

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM**

2024

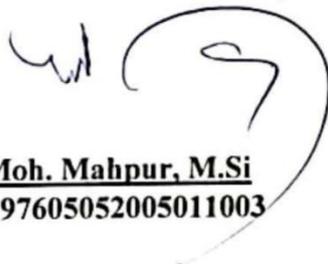
HALAMAN PERSETUJUAN
**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES
SEBAGAI ORANG TUA**
SKRIPSI

Oleh:

Anastasyia Hilda Fahriza
200401110144

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Moh. Mahpur, M.Si
NIP. 197605052005011003

Dosen Pembimbing II



Eloh Fa'iz Fahma E, M.Si
NIP. 199109082019032008

Malang, 25 April, 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yusuf Ratu Agung, M.A
NIP. 198010202015031002

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI
ORANG TUA

SKRIPSI

Oleh:

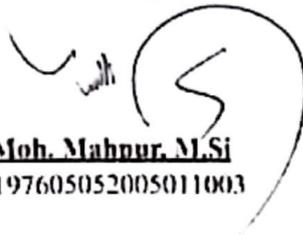
Anastasyia Hilda Fahriza

2004011110144

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi Pada Tanggal 21, MEI, 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Sekretaris Penguji



Dr. Moh. Mahnur, M.Si
NIP. 197605052005011003

Ketua Penguji



Elok Faiz Fatma E. M.Si
NIP. 199109082019032008

Penguji Utama



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS I

**Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI
ORANG TUA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anastasyia Hilda Fahriza

NIM : 200401110144

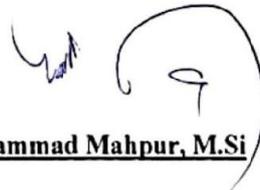
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 25 April, 2024

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NOTA DINAS II

**Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI
ORANG TUA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anastasyia Hilda Fahriza

NIM : 200401110144

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 25 April, 2024

Dosen Pembimbing 2,



Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anastasyia Hilda Fahriza

NIM : 200401110144

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, ~~21~~ April, 2024

Penulis



Anastasvia Hilda Fahriza

200401110144

MOTTO

“Kita harus yakin se yakin yakinnya, bahwa semua kemungkinan itu mungkin”

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ

“Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki)”

“Kalau Allah pasti bisa, yang nggak bisa kan kita”

KH. Baharuddin Nursallim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Tanpa henti saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya anugerah dan kesempatan untuk bisa merasakan indahnya berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Budi Samodra, ayah saya yang sedari kecil selalu mengajarkan tentang tanggung jawab yang tidak pernah henti berjuang mencari nafkah demi kesuksesan anak-anaknya menempuh pendidikan serta yang selalu siaga memberikan motivasi dan doanya di setiap perjalanan saya dan terkhusus menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Tri Devi Mauludiyah, ibu yang selalu dengan sabar memeluk, menepuk pundak saya saat terpuruk, dari awal perkuliahan hingga detik ini tidak pernah absen untuk memberikan motivasi dan selalu mendoakan setiap langkah saya supaya selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. M. Dendy Juliansyah dan Achmad Rizky Adilla Ramadhan, kedua adik saya yang cukup mewarnai hari-hari saya ketika suntuk mengerjakan tugas akhir dengan candaan serta kejahilannya.
4. Untuk dosen-dosen yang senantiasa dengan sabar memberikan dan mengajarkan ilmu yang luar biasa.
5. Nanda Meyana Putri dan M. Fadhil Ghozi Izzudin, teman setia satu jurusan saya yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan menjadi teman cerita atas segala hiruk pikuk perkuliahan.
6. Sheila Putri Nami dan Ucik Nurhayati, teman sejuangan saya dalam penyusunan tugas akhir ini yang selalu bersama setiap bimbingan, seminar proposal, hingga di akhir penyusunan tugas akhir ini serta yang selalu bersedia berbagi ilmu, berbagi literatur, saling berbagi wawasan agar terpenuhinya tugas akhir ini dengan hasil sesuai harapan.
7. Asyrof Thoriq, salah satu manusia penting yang hadir dalam hidup saya. Yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita-cerita

kehidupan saya. Yang tanpa henti memberikan dukungan dan semangat agar saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini sampai tuntas. Hingga seseorang yang pernah menyelamatkan saya sehingga saya dapat menjalani perkuliahan ini sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mohammad Mahpur, M.Si., selaku Dosen Pembimbing pertama pada penulisan skripsi ini.
4. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si., selaku dosen pembimbing kedua pada penulisan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh Pendidikan S1 Psikologi.
6. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu sehingga penelitian ini bisa terselesaikan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam rangka menciptakan penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Harapan dari peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 25 April 2024

Peneliti

Anastasyia Hilda Fahriza

DAFTAR ISI

HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS I.....	iv
NOTA DINAS II	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
خلاصة.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Stres Orang Tua.....	5
a) Pengertian	5
b) Aspek-aspek Stres Orang Tua.....	6
c) Stres Orang Tua dalam Perspektif Islam.....	7
B. Pengasuhan (<i>Parenting</i>).....	10
a) Pengertian	10
b) Aspek-aspek Pengasuhan.....	10

c) Pengasuhan dalam Perspektif Islam.....	13
C. Hubungan Antara Pengasuhan dengan Stres Orang Tua.....	14
D. Hipotesis.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Rancangan Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian.....	18
1. Variabel Bebas (<i>x</i>).....	19
2. Variabel Terikat (<i>y</i>).....	19
C. Definisi Operasional.....	19
1. Pengasuhan.....	19
2. Stres orang tua.....	20
D. Subjek Penelitian.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
1. Skala Pengasuhan (<i>parenting</i>).....	22
2. Skala Stres Orang Tua (<i>parental stress</i>).....	24
G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	26
1. Validitas.....	26
2. Reliabilitas.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Data Deskriptif.....	31
2. Uji Normalitas.....	32
3. Uji Linearitas.....	32
4. Analisis Regresi Sederhana.....	32
5. Koefisien Determinasi.....	33
6. Uji Tambahan.....	33
BAB IV.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Pelaksanaan Penelitian.....	34
1. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
2. Jumlah Subjek Penelitian.....	34

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	34
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Analisis Deskriptif	35
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linearitas	42
4. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	43
5. Uji Koefisien Determinasi	44
6. Uji Korelasi antar Aspek Pengasuhan dan Stres Orang Tua.....	45
C. Pembahasan.....	47
1. Temuan Penelitian	47
2. Kontribusi Pengasuhan Terhadap Stres Orang Tua	49
3. Implikasi	53
BAB V	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Skala Likert.....	22
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Pengasuhan.....	23
Tabel 3. 3 Blue print skala stres orang tua	25
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Alat Ukur.....	28
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi.....	31
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Pengasuhan	35
Tabel 4. 2 Kategorisasi Variabel Pengasuhan	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif Stres Orang Tua	38
Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Stres Orang Tua.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Skewness.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Skewness dengan Nilai Residual	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Aspek Pengasuhan dan Aspek Stres Orang Tua	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Teoritis Hubungan Pengasuhan dengan Stres Orang Tua	17
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Pengasuhan	36
Gambar 4. 2 Persentase Peran Aspek Pengasuhan	38
Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Stres Orang Tua	39
Gambar 4. 4 Persentase Peran Aspek Stres Orang Tua	41

ABSTRAK

Fahriza, Anastasyia Hilda. 2024. **Hubungan Antara Pengasuhan Dengan Stres Sebagai Orang Tua**. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: *Pengasuhan, Stres Orang Tua*

Dalam proses pengasuhan, kegiatan pengasuhan yang terdapat didalamnya tak hanya sebatas proses membesarkan anak. Namun, pengasuhan meliputi segala proses keberfungsian sebagai orang tua yang didalamnya meliputi proses membesarkan, mendorong, dan mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif seorang anak sehingga tumbuh dewasa dan matang. Namun, tak jarang orang tua mengalami stres dalam pengasuhan disebabkan karena perasaan serta penilaian negatif terhadap segala tanggung jawab dalam pengasuhan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan sampel menggunakan Teknik *quota sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang sedang mengasuh anak serta bertempat tinggal di wilayah Malang. Dari penetapan populasi tersebut, sampel penelitian dibatasi sebanyak 300 responden dengan kriteria berdasarkan usia yaitu orang tua yang sedang mengasuh dan berusia 20-42 tahun, dengan usia anak yang sedang diasuh berusia 4-12 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini terdapat dua skala yaitu Pengasuhan dan skala *Parenting Stress Index*. Pengambilan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini didapatkan orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengasuhan dan stres orang tua dalam kategori sedang. Hubungan yang terjadi antara pengasuhan terhadap stres orang tua memiliki nilai negatif dan signifikan dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} -3,789 > 1,968 (t_{tabel})$ dengan nilai kontribusi variabel pengasuhan terhadap variabel stres orang tua sebesar 4,6% dilihat dari nilai *R square*. Berdasarkan hasil tersebut berarti hubungan antara pengasuhan dengan stres orang tua memiliki arah yang berlawanan. Oleh karena itu, apabila terjadi peningkatan pada proses yang berkontribusi terhadap pengasuhan maka akan seiring diikuti dengan penurunan pada stres orang tua.

ABSTRACT

Fahriza, Anastasyia Hilda. 2024. The Relationship Between Parenting and Stress as a Parent. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang..

Keywords: *Parenting, Parental Stress*

In the parenting process, parenting activities are not only limited to the process of raising children. However, parenting includes all processes of functioning as a parent, which includes the process of raising, encouraging and supporting a child's physical, emotional, social and cognitive development so that they grow up and mature. However, it is not uncommon for parents to experience stress in their parenting due to negative feelings and assessments of all responsibilities in parenting. The aim of this research is to examine the relationship between parenting and stress as a parent..

This research uses a quantitative method by collecting samples using quota sampling technique. The population in this study are parents who are raising children and live in the Malang area. From determining the population, the research sample was limited to 300 respondents with criteria based on age, namely parents who were caring for and aged 20-42 years, with the age of children being cared for aged 4-12 years. Data collection was carried out using a questionnaire. In this study there are two scales, namely Parenting and the Parenting Stress Index scale. Hypothesis collection in this research uses a simple linear regression test.

The results of this research showed that parents who were respondents in this study had levels of parenting and parental stress in the medium category. The relationship between parenting and parental stress has a negative and significant value seen from the significance value of $0.000 < 0.05$ and the t_{value} of $-3.789 > 1.968$ (t_{table}) with the contribution value of the parenting variable to the parental stress variable being 4.6%. of the R square value. Based on these results, it means that the relationship between parenting and parental stress has the opposite direction. Therefore, if there is an increase in the processes that contribute to parenting, it will be followed by a decrease in parental stress.

خلاصة

فهريزا، انستازيا هيلدا. 2024. العلاقة بين الأبوة والأمومة والتوتر كأحد الوالدين. أطروحة. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج

الكلمات المفتاحية: الأبوة والأمومة، الضغوط الوالدية

في عملية الأبوة والأمومة، فإن أنشطة الأبوة والأمومة الواردة فيها لا تقتصر فقط على عملية تربية الأبناء. ومع ذلك، تشمل الأبوة والأمومة جميع عمليات العمل كوالد والتي تشمل عملية تربية وتشجيع ودعم نمو الطفل الجسدي والعاطفي والاجتماعي والمعرفي حتى يكبر وينضج. ومع ذلك، ليس من غير المألوف أن يعاني الآباء من التوتر في تربية الأبناء بسبب المشاعر السلبية والتقييمات لجميع المسؤوليات في تربية الأبناء. الهدف من هذا البحث هو دراسة العلاقة بين التربية الوالدية والضغط النفسي كوالد

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي من خلال جمع العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الحصصية. السكان في هذه الدراسة هم الآباء الذين يقومون بتربية الأطفال ويعيشون في منطقة مالانج. ومن تحديد المجتمع، اقتصر عينة البحث على 300 مستجيب مع معايير تعتمد على العمر، وهم الوالدين الذين يقومون برعايتهم وتتراوح أعمارهم بين 20-42 سنة، على أن يكون عمر الأطفال الذين تتم رعايتهم من 4-12 سنة. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان. وفي هذه الدراسة يوجد مقياسان هما "مقياس التربية الوالدية" ومقياس "مؤشر التوتر الوالدي". يستخدم توليد الفرضيات في هذا البحث اختبار الانحدار الخطي البسيط

أظهرت نتائج هذا البحث أن الآباء الذين شملتهم هذه الدراسة لديهم مستويات من الضغط الوالدي والضغط الوالدي في الفئة المتوسطة. العلاقة التي تحدث بين التربية والضغط الوالدي لها قيمة سلبية ومعنوية مع قيمة مساهمة $(ttable) 1.968 > -3.789$ (tcount) تظهر من قيمة الدلالة $0.000 > 0.05$ والقيمة متغير التربية في متغير الإجهاد الوالدي بنسبة 4.6%. وبناء على هذه النتائج فإن ذلك يعني أن العلاقة بين التربية الوالدية والضغوط الوالدية لها اتجاه معاكس. ولذلك، إذا كانت هناك زيادة في العمليات التي تساهم في التربية، فإن ذلك سوف يصاحبه انخفاض في الضغط الأبوي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Ruli, 2020). Orang tua berperan sebagai figur pertama dan utama dalam proses pengasuhan, karena kemungkinan besar pertama kali anak dekat dan diasuh oleh orang tua (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021). Menjadi orang tua bagaikan memasuki dunia baru dimana terdapat berbagai macam tantangan dan juga membutuhkan tanggung jawab yang besar. Transisi untuk menjadi orang tua akan membuat seseorang merasa senang, Bahagia, tertantang, bahkan akan merasa stres (Fitriani & Ambarini, 2013).

Pengasuhan merupakan proses asuhan yang diberikan ayah atau ibu sebagai orang tua, maupun pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, seperti merawat, memberikan makan, kebersihan, dan memberi kasih sayang. Namun, fakta di lapangan memperlihatkan dibalik tanggung jawab individu yang menjalani peran sebagai orang tua ternyata juga bisa mengalami stres sebagai orang tua pada saat mengasuh anak. Menurut Survei Nasional Kesehatan Anak (U.S. Department of Health and Human Services [USDHHS], 2014), orang tua dari sekitar 11% anak di AS biasanya atau selalu merasakan stres terkait dengan pengasuhan anak. Persentase ini lebih tinggi pada keluarga berpendapatan rendah, dimana orang tua dari sekitar 19% anak biasanya atau selalu merasakan stres dalam pengasuhan (USDHHS, 2014).

Tantangan dan tuntutan yang banyak dan berfluktuasi (misalnya, tuntutan Pendidikan dan kebutuhan yang berubah seiring perkembangan) dalam menjadi orang tua membuat mengasuh anak menjadi pengalaman yang penuh tekanan (Crnic & Low, 2002). Stres yang dialami orang tua dalam menjalani

pengasuhan didefinisikan sebagai pengalaman subjektif dari kesusahan yang diakibatkan oleh persepsi yang tidak seimbang antara tuntutan pengasuhan dan sumber daya yang tersedia sebagai orang tua (Abidin, 1992; Deckard, 2004).

Stres orang tua secara konseptual berbeda dari bentuk stres lain yang mungkin dialami orang tua (misalnya, stres perkawinan atau pekerjaan), meskipun keduanya sering dikaitkan (Holly et al., 2019). Stres orang tua memiliki arti yang lebih mengarah pada asumsi negatif dan respon terhadap pemicu stres oleh orang tua karena perannya dalam pengasuhan.

Dalam Parental Stress Model karya Abidin (1992) dalam (Chung et al., 2020) dikatakan bahwa stres orang tua merupakan salah satu indikator yang sering dibahas dalam penelitian kaitannya dengan proses pengasuhan. Lazarus dan Folkman (1984) dalam (Chung et al., 2020) juga berpendapat bahwa stres ini muncul dari penilaian orang tua terhadap stressor lingkungan atau tuntutan yang terkait dengan peran mereka sebagai orang tua. Hal ini diperkuat dari hasil beberapa penelitian (Guajardo & Snyder, 2009; Ho et al., 2022; Respler-Herman et al., 2012) bahwa masalah perilaku anak, masalah ekonomi, kualitas hubungan orang tua-anak, dapat menjadi dimensi-dimensi pemicu stres orang tua dalam pengasuhan.

Beberapa *stressor* dalam pengasuhan yang dapat memicu terjadinya stres pada orang tua juga telah dibuktikan dari penelitian terdahulu. Menurut penelitian Kwan Ho dkk (2022) variabel lain yang berhubungan dengan stres orang tua adalah status ekonomi/pekerjaan dan kualitas hubungan orang tua dengan anak. Temuan ini mengungkapkan bahwa orang tua dari keluarga berpenghasilan rendah banyak mengalami kesulitan yang membuat orang tua tersebut lebih mungkin mengalami stres sebagai orang tua. Pengukuran antara variabel tersebut mendapatkan hasil bahwasanya ketika hipotesis yang diharapkan untuk membuktikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara status pekerjaan yang mengakibatkan ketidakberfungsian interaksi orang tua-anak, faktanya dapat memicu terjadinya stres orang tua dalam pengasuhan (Ho et al., 2022).

Stres orang tua ternyata juga dapat terjadi karena kurangnya dukungan sosial baik dari pasangan maupun keluarga yang kurang memberikan dukungan positif kepada orang tua yang sedang mengasuh anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ostberg dan Hagekull (2000) yang menemukan bahwasanya dalam mengasuh anak juga harus fokus pada pengurangan beban kerja rumah tangga dan memperkuat jaringan sosial yang dapat menambah adanya dukungan sosial untuk mengurangi stres selama pengasuhan. Dukungan sosial ini memiliki kekuatan efek langsung terhadap stres orang tua dengan nilai Koefisien = -0.26 (Östberg & Hagekull, 2000).

Sementara itu, penelitian oleh Guajardo dan Synder (2009) juga menyoroti bahwa stres yang terjadi pada orang tua dapat berasal dari masalah perilaku yang ditunjukkan oleh anak-anak mereka, baik perilaku internal maupun perilaku eksternal. Penelitian tersebut menemukan keduanya berpengaruh terhadap stres orang tua masing-masing dengan nilai $r = 0.40$ untuk perilaku internal anak, dan nilai $r = 0.33$ untuk perilaku eksternal anak (Guajardo & Snyder, 2009).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah disampaikan nampaknya proses pengasuhan dengan stres orang tua memiliki keterikatan antar satu sama lain. Oleh karena itu, lebih lanjut penelitian ini ingin menguji korelasi dari bagaimana proses pengasuhan dapat menjadi pemicu stres pada orang tua. Serta sejauh mana keterkaitan akan dua variabel tersebut. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai keterkaitan aspek-aspek dari variabel yang diteliti pada orang tua dalam pengasuhan maupun pemicu stres orang tua ketika mengasuh.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu : “Bagaimana hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua?”.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang sejalan dengan penelitian ini yaitu : Untuk menguji bagaimana hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian dan referensi ilmu-ilmu pengetahuan di bidang psikologi mengenai pengasuhan dan hubungannya dengan stres orang tua. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian-penelitian psikologi di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Manfaat yang diharapkan adalah orang tua dapat teredukasi mengenai aspek-aspek yang harus dipahami peran orang tua dalam pengasuhan dan hal apa saja yang ada dalam pengasuhan yang dapat menjadi sumber stres pada orang tua ketika menjalani pengasuhan anak, agar dapat disikapi sebaik mungkin guna mencegah terjadinya stres dalam mengasuh anak.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat berupa wawasan baru mengenai teori-teori pengasuhan dan stres orang tua serta mengetahui bagaimana hubungan diantara keduanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres Orang Tua

a) Pengertian

Stres orang tua adalah perasaan atau kondisi yang dialami ketika orang tua merasakan tuntutan yang terkait dengan mengasuh anak melebihi sumber daya pribadi dan sosial yang tersedia untuk memenuhi tuntutan tersebut (Hall & Monica, 2009). Lazarus dan Folkman berpendapat bahwa stres ini muncul dari penilaian orang tua terhadap *stressor* lingkungan atau tuntutan yang terkait dengan peran seseorang sebagai orang tua (Lazarus & Folkman, 1984). Selain itu, (Crnic & Low, 2002; Deater-Deckard, 1998) dalam (Holly et al., 2019) memberikan penjelasan bahwasanya stres orang tua dalam mengasuh anak adalah reaksi psikologis yang mungkin dimiliki saat mereka menjalankan peran sebagai orang tua yang sering kali dialami sebagai respon negatif atau permusuhan terhadap kewajibannya dalam pengasuhan. Ditambahkan pula penjelasan dari (Cronin & Becher, 2015), stres yang dialami orang tua tidak hanya karena membesarkan anak, tetapi juga karena keadaan sosial dan lingkungan, tanggung jawab, dan kehidupan sehari-hari. Dipertegas pula dalam (Gallagher et al., 2010) bahwa tingkat stres orang tua merupakan suatu bentuk konsekuensi dari tuntutan emosional, sosial, maupun tuntutan secara personal yang besar terkait dengan pengasuhan.

Kerangka komprehensif untuk mendefinisikan stres dalam pengasuhan anak dan memeriksa penyebab serta konsekuensinya disediakan oleh teori Hubungan Orang Tua-Anak atau P-C-R, yang mencakup setidaknya tiga domain terpisah yang beroperasi bersama-sama. Domain P untuk "*parent/orang tua*" yang meliputi aspek-aspek stres yang dialami orang tua pada saat mengasuh yang timbul dari dalam diri orang tua itu sendiri. Domain C untuk "*child/anak*" yang meliputi aspek-aspek stres orang tua ketika mengasuh yang timbul dari perilaku anak. Domain R untuk "*parent-child*

relationship/hubungan orang tua-anak” yang meliputi aspek-aspek stres orang tua ketika mengasuh yang muncul dari hubungan antara orang tua dan anak.

b) Aspek-aspek Stres Orang Tua

Dari ketiga domain tersebut, diperjelas oleh Abidin dalam (Deater, 2004) stres orang tua dalam pengasuhan terdapat 3 aspek didalamnya, diantaranya adalah:

- 1) Aspek orang tua (*parent*), disini dijelaskan bahwa faktor stres dalam pengasuhan dapat berasal dari orang tua itu sendiri secara personal baik sebelum atau pada saat pengasuhan. Hal ini dimisalkan dengan adanya perasaan-perasaan kurang kompeten dalam mengasuh anak, kekakuan dalam menjalankan peran sebagai orang tua, hingga sulitnya beradaptasi dengan segala tuntutan yang ada dalam pengasuhan dalam jangka waktu yang lama. Aspek ini juga pernah diteliti sebagai domain dalam stres orang tua, contohnya pada penelitian yang berjudul “*Parenting Beliefs, Parental Stress, and Social Support Relationships*” oleh (Respler-Herman et al., 2012), dimana aspek orang tua sangat penting dalam proses pengasuhan. Perasaan-perasaan kurang kompeten dapat memicu terjadinya stres orang tua, sehingga perlu adanya keyakinan dari orang tua itu sendiri sebelum melakukan pengasuhan kepada anak guna meminimalisir stres dari faktor orang tua itu sendiri;
- 2) Aspek anak (*child*), disini dijelaskan bahwa faktor penyebab stres orang tua dalam pengasuhan juga mencakup segala hal yang meliputi permasalahan yang dapat mungkin terjadi pada anak dimisalkan seperti masalah kesehatan, disabilitas, hingga kesulitan perilaku maupun emosional. Beberapa permasalahan yang dapat dialami oleh anak ini juga pernah diteliti sebagai domain yang memicu terjadinya stres pada orang tua ketika mengasuh (Dardas & Ahmad, 2014; Gallagher et al., 2010; Hutchison et al., 2016; McDaniel & Radesky, 2018), yang mana diantaranya meneliti tentang bagaimana permasalahan yang terjadi pada anak mulai dari masalah perilaku hingga anak yang mengalami keterbelakangan mental dapat menyebabkan stres orang tua dalam pengasuhan;

- 3) Aspek hubungan orang tua-anak disini dikatakan dapat memicu stres pengasuhan ketika terjadi ketidakfungsian interaksi antara orang tua dan anak. Artinya, selama proses pengasuhan sering terjadi konflik antara orang tua dan anak sehingga sering terjadi interaksi yang kurang baik dan tidak sesuai harapan baik bagi anak maupun bagi orang tua. Aspek ini juga dapat memiliki arti bahwasanya kualitas interaksi antara orang tua dan anak sangat penting diperhatikan agar tercipta proses pengasuhan yang positif dan terhindar dari terjadinya stres pada orang tua yang diakibatkan oleh ketidakberfungsian interaksinya dengan anak (McKay et al., 1996; Nix, 2013).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa stres orang tua dalam pengasuhan merupakan cara orang tua menilai segala aspek yang ada pada proses pengasuhan yang terkait pada perannya sebagai orang tua. Dimana penilaian tersebut merupakan penilaian negatif terhadap *stressor* dalam proses pengasuhannya sehingga memunculkan konsekuensi terjadinya stres pada saat orang tua merasa bahwa segala hal yang perlu dilakukan bagi perannya sebagai orang ternyata melebihi kapasitas kemampuan yang dimilikinya. Disamping itu beberapa aspek yang mendasari terjadinya stres orang tua dalam pengasuhan yaitu meliputi pengalaman stres yang dialami oleh orang tua itu sendiri, segala bentuk permasalahan yang dapat terjadi pada anak, serta kualitas yang terjadi pada hubungan antar orang tua dan anak.

c) Stres Orang Tua dalam Perspektif Islam

Ketika sepasang suami istri telah dikaruniai anak, itu menunjukkan bahwa mereka telah memasuki proses pengasuhan. Proses pengasuhan adalah proses besar yang penting dalam kehidupan berkeluarga, dimana seorang ayah dan ibu telah memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, serta mendampingi anak sejak dilahirkan hingga tumbuh menjadi dewasa yang matang. Tanggung jawab orang tua dalam pengasuhan juga tidak hanya focus dalam mendidik anak belaka, dalam islam, orang tua yang berada dalam proses pengasuhan juga wajib membimbing kesiapan anak dalam memikul beban

hidup yang akan dihadapi dan memberikan peringatan tegas apabila mereka meremehkan dan berkhianat dari Allah SWT.

Hal itu tercantum dalam QS. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Kemungkinan besar penyebab terjadinya stres orang tua dalam pengasuhan yang pertama adalah bersumber dari orang tua itu sendiri. Ketika menyadari bahwa dalam pengasuhan anak tidak hanya terbatas pada keterampilan secara fisik saja. Namun, juga berkaitan tentang bagaimana orang tua dapat membawa dan membimbing anaknya sehingga mampu menjalankan syariat Islam dalam penerapan kehidupannya sehari-hari. Hal itu yang biasanya diklasifikasikan dalam sebutan *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*. Tanggung jawab itulah yang dapat menjadi beban dan tekanan orang tua. Ketika merasa bahwa tanggung jawabnya itu melebihi kapasitas kemampuan dirinya sehingga menyebabkan orang tua menjadi stres.

Al-Qur'an menjelaskan stres sebagai konsep adanya beban dan tekanan dalam diri manusia karena perasaan tidak mampu menghadapi suatu masalah, yang terdapat dalam QS. Al-Insyirah ayat 1-8 yang berbunyi :

1. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

Artinya : "Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?"

2. وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ

Artinya : "dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu."

3. الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

Artinya : "yang memberatkan punggungmu?"

4. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

Artinya : "Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu"

5. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

6. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

7. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

8. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: "Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

Faktor lain yang dapat menjadi penyebab terjadinya stres orang tua dalam proses pengasuhan adalah berasal dari anak itu sendiri serta ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak. Hal ini Ketika anak merasa tidak mendapatkan tempat yang aman dan nyaman untuk berlindung dan bermain yang pada akhirnya anak memilih untuk mencari dunia luar dan lingkungan yang dapat membuatnya merasa nyaman. Terkadang Ketika anak memilih dunia luar yang dirasa membuatnya nyaman, anak bisa cenderung merasa lebih bebas, mulai berani menentang orang tua dan menjadi anak yang nakal.

Timbulnya perilaku-perilaku yang tidak diinginkan akibat kurangnya kedekatan dan interaksi yang baik antara orang tua dan anak itulah yang terkadang membuat orang tua menjadi gelisah dan tertekan. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan QS Al-Imran ayat 159 yang menjelaskan bahwa hendaknya antar manusia berlakulah lemah lembut serta biasakan untuk bermusyawarah dan berkomunikasi yang baik untuk menghindari kesalahpahaman.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu,

maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

B. Pengasuhan (*Parenting*)

a) Pengertian

Pada kamus Webster Internasional, pengasuhan anak didefinisikan sebagai tindakan atau proses keberfungsian orang tua dan membesarkan anak yang mana hal ini secara garis besar mengacu pada keterampilan atau aktivitas mengasuh anak sebagai orang tua (Virasiri et al., 2011). Brooks dalam bukunya yang berjudul “*The Process of Parenting 9th Edition*” menjelaskan didalamnya bahwa mengasuh anak adalah proses membesarkan, mendorong, dan mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif seorang anak hingga dewasa dan sepanjang masa hidup (Brooks, 2011). *Parenting* atau pengasuhan juga dijelaskan sebagai suatu bentuk tugas yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang tua biologis dengan beragam aktivitas yang bertujuan untuk mendidik dan memelihara anak guna mencapai perkembangannya yang optimal hingga dirinya mampu bertahan hidup dengan baik meliputi penerimaan terhadap lingkungan di sekelilingnya (Rakhmawati, 2015). Mahpur dkk (2021) dalam “*Metode Pengasuhan Anak*” juga menjelaskan pengasuhan sebagai kemampuan orang tua melaksanakan tugas memberikan perawatan, bertanggung jawab memenuhi hak-hak anak, memberikan perhatian penuh terhadap seluruh proses perkembangan anak termasuk mengawasi dan kemampuan mengatur perilaku anak sehingga tumbuh dewasa dan matang (Mahpur et al., 2021).

b) Aspek-aspek Pengasuhan

Mahpur (2021) dalam bukunya “*Metode Pengasuhan Anak*” menjelaskan lima konstruksi strategi dalam pengasuhan diantaranya adalah:

- 1) Berpikir positif tentang pendidikan,** peran orang tua dalam pengasuhan disini perlu membangun pikiran positif dan optimis mengenai pentingnya melaksanakan pendidikan, serta ketika anak sudah bersekolah pun orang tua

tetap perlu menjalin komunikasi yang kooperatif dengan pihak sekolah demi tercapainya peningkatan kualitas dalam pelaksanaan program pendidikan bagi anak-anaknya. Aspek ini juga pernah diteliti sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pengasuhan, bahwasanya penting bagi para orang tua memfokuskan anak pada pendidikan di masa perkembangan usianya untuk menghindari pernikahan dini yang terkadang membuat anak harus terputus pendidikannya (Rofingah, 2017).

- 2) **Pembiasaan**, dimaksudkan ketika dalam proses pengasuhan perlu adanya kesadaran antara orang tua terhadap anak maupun sebaliknya dalam membentuk keterampilan membangun lingkungan yang positif ketika di rumah dengan cara orang tua tidak hanya menyuruh tetapi juga turut memberikan contoh tindakan yang positif dan dapat ditiru oleh anak serta menjadikannya sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek pembiasaan ini, juga pernah diteliti pada beberapa penelitian yang menyatakan bahwasanya pembiasaan perilaku anak yang positif sesuai harapan orang tua juga berasal dari kebiasaan berperilaku orang tua kepada anak yang dilakukan secara berulang (Utari, 2023; Wiranata, 2020).
- 3) **Memberi dorongan**, kemampuan memberi dorongan pada orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan supaya anak dapat memiliki dan menjaga motivasinya ketika melakukan suatu kegiatan. Memberi dorongan ini dapat ditunjukkan dalam bentuk pemberian perhatian dan perlindungan dalam proses belajarnya secara rutin. Adapun aspek ini pernah diteliti pada beberapa penelitian dengan menjadikan dorongan atau motivasi pada anak dari orang tua sebagai domain yang terdapat dalam pengasuhan. Penelitian terdahulu menyatakan pengasuhan yang berhasil adalah karena adanya pemberian dan penerimaan motivasi yang tinggi dari orang tua kepada anak. Anak yang sering mendapat dorongan dari orang tua, orang tua yang selalu menghargai segala bentuk keberhasilan anak akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri dalam proses belajar dan tumbuh kembang anak (Mayangsari, 2016; Purnamasari & Dimiyati, 2022).

- 4) **Kebebasan yang terarah**, hal ini memberikan peran orang tua dalam pengasuhan yang memiliki posisi sebagai *guiding* dan *consulting* yakni selain memberikan pengawasan, orang tua juga memberikan pengarahan kepada anak pada hal-hal yang positif. Sehingga dalam pengasuhannya *punishment* bukan lagi menjadi jalan tengah untuk menghilangkan kontrol, tetapi orang tua cukup menjadi fasilitator dari segala proses perkembangan anak pada setiap aspek yang dibutuhkannya. Dalam penelitian terdahulu, aspek kebebasan terarah dijadikan sebagai suatu strategi pengasuhan dalam proses penyesuaian sosial pada anak untuk mengetahui seberapa jauh anak dapat mencapai kepuasan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Khairat et al., 2021).
- 5) **Pengasuhan tanpa kekerasan**, hal ini dikarenakan bentuk pengasuhan yang menggunakan kekerasan hanya akan meninggalkan luka trauma pada anak yang dapat berdampak buruk pada kondisi psikologis anak, sehingga dalam mengasuh orang tua diharapkan lebih terampil pula dalam mengelola emosi sehingga akan mungkin untuk meminimalisir terjadinya kekerasan pada anak. Pernyataan yang sesuai dengan aspek ini juga pernah diteliti dimana hasilnya menyatakan bahwa segala bentuk kekerasan yang digunakan dalam pengasuhan merupakan tindakan yang salah karena sangat berdampak pada permasalahan fisik maupun psikis pada anak, mulai dari kesehatan, kelangsungan hidup, hingga tumbuh kembang anak (Fatmalia, 2019).

Beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pengasuhan atau yang biasa disebut juga sebagai *parenting* didefinisikan sebagai perilaku khusus yang dilakukan orang tua dalam menjalankan tugas sebagai orang tua yang didalamnya meliputi sikap, keyakinan, serta perilaku sebagai orang tua dalam proses merencanakan, menciptakan, melahirkan, membesarkan/mengasuh anak hingga mencapai tumbuh kembangnya yang optimal. Namun, agar supaya tidak semata-mata mengasuh anak, ada beberapa konstruksi strategi yang perlu diperhatikan supaya terbentuk pengasuhan yang positif diantaranya adalah: perlunya berpikir positif terhadap pendidikan,

melatih kebiasaan yang baik dari segi perilaku orang tua maupun anak, kemampuan memberi dorongan/motivasi pada anak, menerapkan kebebasan yang terarah pada hal-hal yang dilakukan anak sesuai kebutuhan perkembangannya, serta tidak menggunakan kekerasan selama pengasuhan.

c) Pengasuhan dalam Perspektif Islam

Keluarga sebagai unsur terkecil masyarakat terkecil yang ada dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dalam kehidupannya, keluarga akan berusaha satu sama lain untuk membawa masing-masing anggota keluarganya untuk mencapai perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dalam kehidupannya, terutama seperti yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses pengasuhan.

Orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sering sekali tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang bagaimana mendidik anak yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Akibat kurangnya pengetahuan tersebut, mereka lupa akan tanggung jawab sebagai orang tua dan mendidik pun dengan pola yang tidak dibenarkan dalam Islam. Padahal banyak orang tua tentu mengharapkan anak yang sholeh dan sholehah. Namun, tetap saja, anak yang sholeh maupun sholehah juga terbentuk atas perhatian serta proses pendidikan orang tua kepada anak selama pengasuhan yang berpedoman pada ajaran Islam. Seperti yang tercantum pada sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

الأم مدرسة الأولى

Artinya : Ibu adalah tempat belajar yang pertama (Al-Hadits)

Anak merupakan sosok peniru yang jitu dari tingkah laku orang terdekatnya, terutama orang tua. Oleh karenanya, orang tua harus mampu menjadi contoh dan panutan yang baik dalam hal berperilaku sehingga dapat menjadi teladan yang patut ditiru sebagai pembentukan perilaku anak. Karena sejatinya setiap manusia membutuhkan teladan untuk ditiru, begitu juga seorang yang membutuhkan sosok atau figur untuk diteladani. Pertumbuhan dan perkembangan anak baik atau tidak tergantung pada bagaimana pengasuhan yang diterapkan oleh orang tuanya.

Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

﴿٢١﴾ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Setiap anak memerlukan perhatian dan pengawasan, melalui perhatian orang tua dapat memanfaatkan waktunya sendiri untuk membimbing dan mendidik anaknya dengan benar dan tepat. Melalui perhatian, hubungan antara anak dan orang tua menjadi lebih erat dan harmonis. Perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anaknya dilakukan dalam berbagai aspek, antara lain pendidikan, moral, ekonomi, dan lain-lain. Perhatian dapat memotivasi anak untuk berbuat baik, dan perhatian yang diberikan ibarat sebuah hadiah. Memberi hadiah dapat mendorong anak untuk berbuat baik. Hal ini dijelaskan dalam QS. Luqman ayat 13 yang berbunyi :

﴿١٣﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasehatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar

C. Hubungan Antara Pengasuhan dengan Stres Orang Tua

Pertama, dalam penelitian yang dilakukan (Mak et al., 2020) “*The Relation between Parenting Stress and Child Behavior Problems: Negative Parenting Styles as Mediator*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan langsung antara stres dalam pengasuhan, gaya pengasuhan, dan masalah perilaku anak yang dirasakan. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 371 orang tua yang sedang mengasuh anak dengan kategori usia prasekolah yaitu rentang 3 hingga 7 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres orang tua dalam pengasuhan anak berhubungan positif dengan masalah perilaku anak yang hubungannya dengan peningkatan stres yang dialami orang tua pada saat mengasuh anak. Hal ini mengartikan bahwa masalah perilaku anak

yang berkaitan dari adanya pengasuhan dapat meningkatkan stres orang tua ketika mengasuh anak.

Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Respler-Herman et al., 2012) "*Parenting Beliefs, Parental Stress, and Social Support Relationships*". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang didasarkan penelitian-penelitian sebelumnya untuk memperluas pemahaman dengan menguji hubungan stres orang tua dan dukungan sosial terhadap keyakinan dan perilaku orang tua dalam mengasuh. Sampel pada penelitian ini merupakan sejumlah 87 orang tua siswa PAUD dan SD. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya tingkat stres dalam mengasuh anak dikaitkan dengan keyakinan orang tua yang lebih positif mengenai pentingnya perilaku mengasuh anak. Sehingga tinggi ataupun rendahnya stres orang tua dalam pengasuhan juga dikaitkan dengan sejauh mana orang tua meyakini akan pentingnya peran mereka dalam mengasuh anak. Hal ini ditunjukkan dari hasil aspek-aspek yang ada pada keyakinan pengasuhan meliputi ikatan, pendidikan, daya tanggap, sensitivitas, dan total skor semuanya ditemukan berkorelasi negatif secara signifikan terhadap total stres dalam mengasuh anak.

Ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ho et al., 2022) "*Impact of Poverty on Parent-Child Relationships, Parental Stress, and Parenting Practices*". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kemiskinan pada hubungan orang tua-anak, stres orang tua, dan praktik pengasuhan anak. Desain penelitian ini merupakan studi eksploratif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 485 orang tua Tionghoa Hong Kong yang memiliki anak berusia 3 sampai 6 tahun, dan berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Hasil penelitian menunjukkan, hubungan antar orang tua-anak serta status pekerjaan orang tua ini merupakan bagian dari dimensi pengasuhan yang memiliki keterkaitan dengan memungkinkannya terjadi stres orang tua dalam pengasuhan. Dari hasil tersebut berarti dapat dikaitkan bahwa stres orang tua dalam pengasuhan dapat berasal dari status pekerjaan dan kondisi

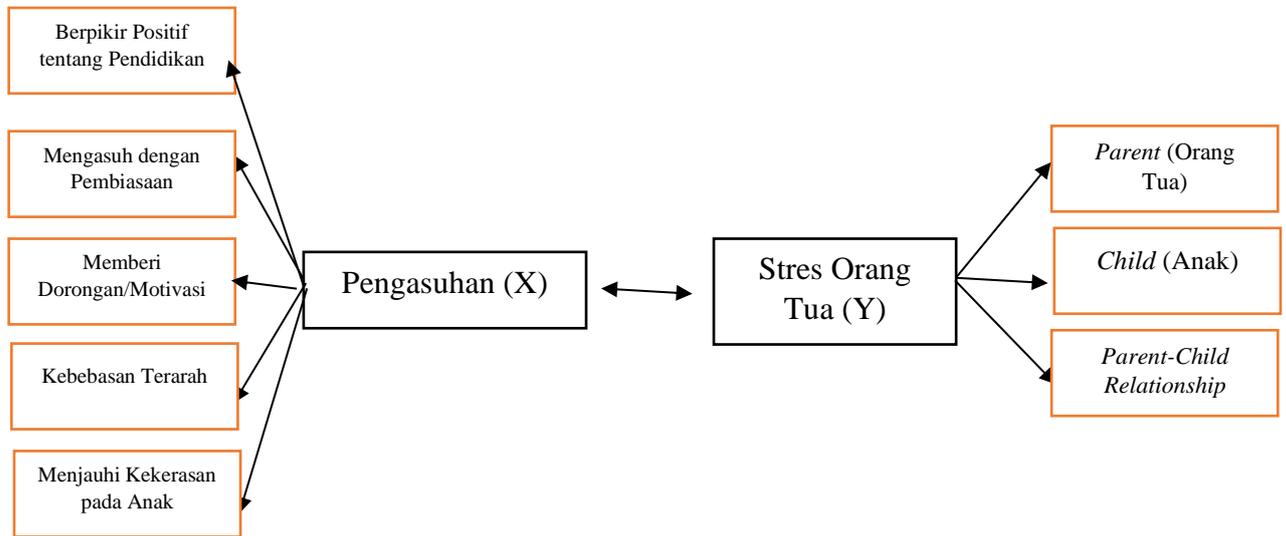
perekonomian dalam keluarga serta didukung dengan adanya hubungan orang tua dan anak yang kurang baik.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu (Ho et al., 2022; Mak et al., 2020; Respler-Herman et al., 2012), jelas bahwasanya mungkin tidak ada yang lebih baik dalam mengasuh anak selain tantangan sehari-hari dan tuntutan pengasuhan yang melibatkan hubungan dengan anak yang sedang berkembang. Tantangan maupun tuntutan dalam pengasuhan diantaranya yaitu, masalah perilaku anak, keyakinan orang tua mengenai pentingnya perilaku dalam mengasuh anak, status pekerjaan/perekonomian, hingga kualitas hubungan orang tua-anak.

Beberapa tantangan tersebut telah diteliti sebagai suatu dimensi yang ada dalam proses pengasuhan yang berkaitan untuk dapat menjadi pemicu terjadinya stres orang tua ketika mengasuh. Sehubungan dengan hal itu, terjadinya stres orang tua dalam pengasuhan juga berasal dari bentuk penilaian orang tua terhadap segala aspek yang ada pada proses pengasuhan. Dimana penilaian tersebut merupakan penilaian negatif terhadap *stressor* dalam proses pengasuhannya sehingga memunculkan konsekuensi terjadinya stres pada saat orang tua merasa bahwa segala hal yang perlu dilakukan bagi perannya ternyata melebihi kapasitas kemampuannya.

Namun, peneliti menyimpulkan bahwa riset terdahulu tidak utuh dalam menjelaskan keterkaitan langsung antara proses pengasuhan dengan stres sebagai orang tua. Hal ini dimaksudkan bahwasanya riset terdahulu lebih memfokuskan hanya pada satu atau dua hal dari segala dimensi ataupun aspek yang ada di dalam pengasuhan dan dikaitkan dengan adanya stres yang dialami orang tua selama proses mengasuh anak. Sehingga penelitian ini mengasumsikan bahwa variabel-variabel riset terdahulu (perilaku anak, keyakinan memahami pentingnya perilaku orang tua dalam mengasuh, kondisi perekonomian, kualitas hubungan orang tua-anak) merupakan segala aspek atau dimensi yang merupakan bagian dari proses pengasuhan. Berpacu pada hal tersebut peneliti berusaha membawa beberapa dimensi tersebut ke dalam satu

variabel utuh yaitu pengasuhan, yang akan diuji keterkaitannya dengan stres sebagai orang tua.



Gambar 2. 1 Model Teoritis Hubungan Pengasuhan dengan Stres Orang Tua

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dapat disimpulkan dari adanya permasalahan yang telah dijelaskan dari penelitian sebelumnya yang telah terkumpul (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pemaparan teori dan riset terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₀ = Tidak ada hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua.

H₁ = Terdapat hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah bentuk penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka yang mana cara memproses data ilmiahnya dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik sebagai penghubung dalam pengajuan hipotesis penelitian (Syahrums & Salim, 2014). Penyajian hasil dalam penelitian kuantitatif biasanya akan disajikan dalam bentuk gambar, tabel, grafik, atau tampilan lain yang representatif akan meningkatkan dan mempermudah penyampaian informasi terhadap pembaca. Hasil yang biasa diperoleh dari penggunaan metode kuantitatif adalah signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Latipah, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian korelasi yang mana suatu penelitian dikatakan termasuk dalam kategori korelasi ketika memiliki tujuan untuk menemukan adanya hubungan antar satu variabel dengan satu variabel lainnya. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Latipah, 2014), penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Maka dari itu, sejalan dengan penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengasuhan (*parenting*) dengan stres orang tua (*parental stress*) pada orang di wilayah Malang.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu bentuk konsep yang mempunyai variasi nilai yang dipergunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu

fenomena yang akan diteliti (Syahrums & Salim, 2014). Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel independen dimana variabel ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel bebas biasa disimbolkan atau diberi nama sebagai variabel (x). Ada pula variabel bebas pada penelitian ini yakni pengasuhan (*parenting*).

2. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat sering disebut juga sebagai variabel dependen dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel terikat biasa disimbolkan atau diberi nama sebagai variabel (y). Ada pula variabel terikat pada penelitian ini yakni stres orang tua (*parental stres*).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati dari tiap-tiap variabel yang akan diukur dalam penelitian (Syahrums & Salim, 2014). Dengan adanya definisi operasional, ini akan memberi batasan dari arti suatu variabel dengan merincikan hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel penelitian ialah sebagai berikut :

1. Pengasuhan

Pengasuhan adalah aktivitas khusus yang dilakukan orang tua sebagai bentuk keberfungsian dalam menjalankan tugas memberikan perawatan, memberikan perhatian, serta bertanggung jawab memenuhi hak-hak anak hingga tumbuh dewasa dan matang. Ini melibatkan proses berpikir, pembiasaan perilaku, pemberian motivasi, memberi hak kebebasan pada anak untuk mengeksplorasi kebutuhan proses belajarnya, serta menghindari kekerasan dalam mendidik anak. Adapun variabel pengasuhan orang tua

pada penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek pengasuhan yaitu, berpikir positif terhadap pendidikan, Pembiasaan, Memberi Dorongan, Kebebasan terarah, dan Pengasuhan tanpa kekerasan.

2. Stres orang tua

Stres orang tua yang terjadi selama pengasuhan merupakan kondisi orang tua pada saat memberikan penilaian negatif terhadap tuntutan yang ada selama proses mengasuh yang diliputi perasaan tegang atau cemas karena tuntutan selama pengasuhan telah melebihi kemampuan dirinya untuk memenuhinya. Adapun stres orang tua pada penelitian ini akan diukur melalui beberapa aspek diantaranya yaitu, *The Parent Distress* (tekanan yang dirasakan dari dalam diri orang tua), *The Difficult Child* (permasalahan pada anak), dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction* (ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk diteliti oleh seorang peneliti. Pentingnya mengetahui karakteristik setiap subjek penelitian adalah untuk membedakan karakteristik kelompok subjek dengan penelitian yang lain. Secara harfiah juga diartikan populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang sedang bertempat tinggal di wilayah Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Syahrudin & Salim, 2014), serta merupakan bagian dari subjek/objek yang memenuhi kriteria keseluruhan dari populasi penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Menurut Sugiyono (2014) Sampel yang baik dalam penelitian berjumlah kurang lebih 30-500 orang. Dengan ini, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Quota Sampling* dalam pengambilan sampel penelitian. *Quota Sampling* ini

dilakukan atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam hal ini, dikarenakan peneliti belum mengetahui pasti total orang tua di wilayah Malang, sehingga dengan metode *quota sampling*, peneliti membatasi jumlah responden sebanyak 300 responden. Sejumlah responden tersebut ditentukan berdasarkan subjek dengan karakteristik orang tua dalam rentang usia 20 – 42 tahun yang sedang mengasuh anak dengan rentang usia 4 – 12 tahun serta bertempat tinggal di wilayah Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan atau ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian secara objektif (Syahrums & Salim, 2014). Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode skala yang akan disebarakan dalam bentuk kuesioner kepada responden. Skala dalam penelitian disini merupakan sejumlah instrumen yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh subjek untuk mendapatkan informasi terkait topik yang sedang diteliti.

Jenis skala yang digunakan pada skala pengasuhan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis skala *rating (rating scale)*. Skala jenis ini merupakan skala bertingkat untuk menilai sifat atau ciri-ciri tingkah laku yang ingin dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang disajikan. Skala ini cenderung lebih fleksibel karena *rating* penilaian terkandung pada sejauh mana persepsi responden terhadap pernyataan yang disajikan. Jadi dapat dimisalkan apabila seseorang memilih jawaban pernyataan 1 di angka 2, namun angka 2 oleh orang tertentu pada pernyataan yang belum tentu bermakna sama.

Sedangkan jenis skala yang digunakan pada skala stres orang tua dalam penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014) dalam (Priadana & Sunarsi, 2021) skala *likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Untuk jenis item berupa pernyataan dalam skala likert memiliki dua jenis pernyataan yakni pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Contoh bentuk

jawaban dalam skala *likert* terdiri dari 4 jawaban alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Skoring Skala Likert

	Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor <i>favourable</i>	4	3	2	1
Skor <i>unfavourable</i>	1	2	3	4

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengasuhan (*parenting*)

Skala pengasuhan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala milik (Mahpur et al., 2021) yang mengacu pada lima aspek yaitu berpikir positif terhadap pendidikan, pembiasaan perilaku, memberi dorongan, adanya kebebasan yang terarah, serta pengasuhan tanpa kekerasan yang terdiri dari 20 item dengan 15 item *favourable* dan 5 item *unfavourable*. *Blue print* skala pengasuhan ini dapat diamati pada Tabel 3.2.

Alat ukur ini dapat mengukur tingkat pengasuhan orang tua dengan aspek berpikir positif tentang pendidikan, memberi dorongan, pembiasaan, kebebasan terarah, dan mengasuh anak tanpa kekerasan serta pernah digunakan dalam sebuah penelitian karya Moh. Afthoni pada tahun 2014 dengan judul “Perbedaan Gaya Pengasuhan Orang Tua Ditinjau dari Partisipasi Mengikuti Program Sangu Akik di Dukuh Sidowayah Desa Sidoarjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan gaya pengasuhan orang tua yang berpartisipasi dalam program Sangu Akik.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Pengasuhan

Variabel	Aspek	Indikator	kuesioner
Pengasuhan	Berfikir positif tentang pendidikan anak	Nilai dan optimism	1, 2, 3
		Kepedulian	
		Kualitas hubungan sekolah dan rumah	
	Memberi Dorongan	Mengetahui cita-cita anak	4, 5, 6, 7, 8
		Kerja keras (tekad)	
		Telaten	
		Sumberdaya Sosial	
		Nasihat Santun	
	Pembiasaan	Lingkungan rumah yang suportif	9, 10, 11
		Keteladanan	
		Pembiasaan perilaku sehat	
	Kebebasan terarah	Tukar pendapat	12, 13, 14, 15, 16
		Tidak eksploitatif	
		Menjamin kematangan sosial	
		Pengawasan	
		Hubungan hangat tanpa konflik	
	Mengasuh tanpa kekerasan	Kontrol menghukum tanpa kekerasan	17, 18, 19, 20
		Sikap pantang kekerasan	
		Kasih sayang	
		Meluaskan pengaruh pada orang lain	

2. Skala Stres Orang Tua (*parental stress*)

Untuk mengukur tingkat stres orang tua, peneliti dalam penelitian ini menggunakan *Parenting Stress Scale* yang diadaptasi dari *Parenting Stress Index (PSI)* Richard Abidin tahun 1995. Instrumen pengukuran ini berupa laporan diri berisi 36 item yang dirancang khusus untuk mengukur stres yang dialami orang tua akibat kehadiran anaknya. Namun, dikarenakan skala asli merupakan item-item dengan pernyataan berbahasa Inggris, peneliti mengadopsi skala *Parenting Stress Index* yang telah di adaptasi kembali ke dalam Bahasa Indonesia serta menjadikan isi item berupa pernyataan untuk memudahkan responden dalam memahami item yang tersedia (Nugrahani, 2015).

Skala PSI yang telah diadaptasi kembali ini dilakukan oleh Selma Nugrahani (2015) pada penelitiannya yang berjudul “Hubungan *Parenting Stress* dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan”, serta telah diuji validitasnya sehingga ada 4 item yang gugur dan tersisa 32 item yang disebarkan. Alasan adopsi skala PSI yang telah diadaptasi oleh Nugrahani (2015) adalah karena keandalan dan keabsahan pada penelitian yang dilakukan dengan instrumen skala tersebut dapat diterapkan pula dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam adopsi skala, peneliti hanya melakukan translasi tanpa mengubah atau menyesuaikan isi konstruk.

Semua item dalam skala ini adalah pernyataan negatif. Skala ini berfokus secara khusus pada stres yang disebabkan oleh peran orang tua dengan mengacu pada gambaran aspek-aspek *The Parent Distress*, *The Difficult Child Stress*, dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction*. *Blue print* dari skala stres orang tua dapat diamati pada Tabel 3.3. Skala alat ukur ini digunakan untuk mengeksplorasi tingkat stres orang tua dengan mempertimbangkan hubungan orang tua dan anak. Abidin (2012) sebagai pencetus alat ukur ini memasukan tiga domain untuk mengeksplorasi penyebab stres orang tua dalam pengasuhan : (a) karakteristik anak; (b) karakteristik orang tua; (c) stres kehidupan situasional/demografis. Skala ini juga telah mencapai nilai reliabilitas sebesar 0,911.

Tabel 3. 3 Blue print skala stres orang tua

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Parental Distress</i>	<i>Feelings of competence</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		<i>Social isolation</i>		
		<i>Restriction imposed by parent role</i>		
		<i>Relationships with spouse</i>		
2	<i>The Difficult Child</i>	<i>Child adaptability</i>	13, 14, 15, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 32	12
		<i>Child demands</i>		
		<i>Child mood</i>		
		<i>Districability</i>		
3	<i>The Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	<i>Child reinforced parent</i>	9, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 24, 29, 30, 31	12
		<i>Acceptability of child to parent</i>		
		<i>Attachment</i>		

Alat ukur ini pernah digunakan pada penelitian Andriani dkk (2019) yang berjudul “*Parenting Stress dan Parenting Alliance Pada Ibu yang Menjadi Warga Binaan Pemasyarakatan*” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran parenting stress dan parenting alliance serta korelasi diantara keduanya pada Ibu yang menjadi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Namun hasilnya tidak menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *parenting stress* dan *parenting alliance* pada ibu yang menjadi WBP. Studi lain dengan penggunaan skala yang juga telah dilakukan oleh Nugrahani (2015) pada skripsi nya yang berjudul “*Hubungan Parenting Stress dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan Terhadap Anak*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parenting stress* dengan kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa parenting stres memiliki hubungan yang positif dengan kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak. Semakin tinggi tingkat parenting stres yang dialami orang tua, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak,, begitu pula sebaliknya. Studi lain dengan penggunaan skala PSI-SF ini dilakukan oleh Shu-Wen Liu dkk (2020) dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk memberikan bukti awal untuk menguji keterkaitan antara dukungan keluarga, stres orang tua, dan kualitas hidup keluarga di Tiongkok daratan. Hal ini didasari karena adanya penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan untuk keluarga dengan anak-anak dengan gangguan spektrum autisme (ASD) di Amerika Serikat telah mengurangi stres orang tua.

G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Validitas

Validitas secara bahasa dimaksud dengan suatu kevalidan atau sah. Apabila dalam dunia penelitian, istilah validitas didefinisikan sebagai suatu ketepatan dan kecermatan dari penggunaan alat ukur. Dalam hal ini, berarti seorang peneliti yang akan melakukan penelitian harus memastikan bahwa alat ukur yang digunakan harus sesuai dan tepat digunakan untuk mengukur aspek-

aspek yang ingin diukur untuk mendapatkan validitas penelitian (Abdullah, 2015). Fungsi validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur (Fadilla et al., 2023). Misalkan seperti dalam penelitian ini akan mengukur mengenai stres orang tua, maka semua pertanyaan atau pernyataan dalam skala yang digunakan juga harus berkaitan dengan stres orang tua.

Teknik pengujian validitas dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruk. Sebelum melakukan uji validitas konstruk, peneliti sebelumnya telah melakukan survey riwayat skala yang akan digunakan serta telah teruji di beberapa penelitian pada tesis, skripsi, hingga jurnal-jurnal resmi nasional maupun internasional. Menurut Azwar (2005) pengujian validitas konstruk digunakan untuk mendapatkan sebuah gambaran sejauh mana skala yang digunakan dalam suatu penelitian memiliki kesesuaian dengan teori yang digunakan serta untuk melihat keterhubungan skala satu dengan yang lain yang memiliki kemiripan konsep secara teoritis (Ihsan, 1995).

Untuk menyimpulkan hasil validitas konstruk, peneliti menggunakan metode *product moment* dengan bantuan perangkat lunak pada *Windows* dengan melihat r_{hitung} dan r_{tabel} . Skala pengukuran dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang bernilai 0,361. Namun, sebelum dilakukan uji *product moment*, peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan *link* skala pengukuran berupa kuesioner melalui *Google Form* kepada 30 subjek di wilayah Malang yang mendekati kriteria responden dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Variabel	Item	(r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengasuhan (X)	X1	0.545	0.361	Valid
	X2	0.478	0.361	Valid
	X3	0.668	0.361	Valid
	X4	0.660	0.361	Valid
	X5	0.634	0.361	Valid
	X6	0.622	0.361	Valid
	X7	0.667	0.361	Valid
	X8	0.457	0.361	Valid
	X9	0.410	0.361	Valid
	X10	0.635	0.361	Valid
	X11	0.452	0.361	Valid
	X12	0.651	0.361	Valid
	X13	0.543	0.361	Valid
	X14	0.624	0.361	Valid
	X15	0.680	0.361	Valid
	X16	0.510	0.361	Valid
	X17	0.601	0.361	Valid
	X18	0.662	0.361	Valid
	X19	0.505	0.361	Valid
	X20	0.707	0.361	Valid
Stres Orang Tua (Y) (Parental Stress)	X1	0.437	0.361	Valid
	X2	0.733	0.361	Valid
	X3	0.761	0.361	Valid
	X4	0.602	0.361	Valid
	X5	0.759	0.361	Valid
	X6	0.397	0.361	Valid
	X7	0.716	0.361	Valid
	X8	0.628	0.361	Valid
	X9	0.653	0.361	Valid
	X10	0.605	0.361	Valid
	X11	0.796	0.361	Valid
	X12	0.782	0.361	Valid
	X13	0.673	0.361	Valid
	X14	0.570	0.361	Valid
	X15	0.514	0.361	Valid
	X16	0.754	0.361	Valid
	X17	0.739	0.361	Valid
	X18	0.483	0.361	Valid
	X19	0.624	0.361	Valid
	X20	0.552	0.361	Valid
	X21	0.576	0.361	Valid
	X22	0.600	0.361	Valid
	X23	0.799	0.361	Valid
	X24	0.731	0.361	Valid
	X25	0.442	0.361	Valid
	X26	0.706	0.361	Valid
	X27	0.407	0.361	Valid
	X28	0.473	0.361	Valid
	X29	0.364	0.361	Valid
	X30	0.737	0.361	Valid
	X31	0.620	0.361	Valid
	X32	0.536	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas skala pengasuhan dan stres orang tua, dari total skala pengasuhan sejumlah 20 item dan total skala stres orang tua sejumlah 32 item, keseluruhan item dari jenis skala kedua variabel tersebut dinyatakan valid tanpa ada satu item pun yang gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama dan setiap alat ukur memang seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk dapat dikatakan reliabel (Abdullah, 2015). Keandalan atau reliabilitas alat ukur merupakan pertimbangan penting agar hasil penelitian menjadi sehat. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasilnya konsisten ketika digunakan pada fenomena yang sama walaupun di waktu yang berbeda (Fadilla et al., 2023). Dalam hal ini dimaksudkan bahwa semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukur tersebut, sebaliknya semakin besar kesalahan pengukuran semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian dengan prosedur *alpha Cronbach* dengan menggunakan *software* pada *windows*. Dalam prosedur uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*, alat ukur dinyatakan reliabel apabila skor koefisien reliabilitasnya $> 0,6$. Sama halnya dengan uji validitas skala pengukuran penelitian ini, uji reliabilitas juga dilakukan setelah peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan *link* skala pengukuran berupa kuesioner melalui *Google Form* kepada 30 subjek di wilayah Malang yang mendekati kriteria responden dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Reliabilitas	Keterangan
1	Pengasuhan	0.874	Reliabel
2	Stres Orang Tua	0.946	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dari penelitian dimana peneliti memproses data penelitian yang telah didapatkan menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami. Proses analisis data ini meliputi mengolah, menganalisa, serta menguji kebenarannya yang mana hal ini dilakukan untuk menyimpulkan jawaban atau solusi atas permasalahan dari fenomena penelitian yang sedang dikerjakan (Priadana & Sunarsi, 2021).

Dalam pengujian analisis data disini, peneliti menggunakan analisis data yang dimulai dengan menggunakan metode analisis dengan skor faktor (*Factor Score*). Skor faktor adalah variabel gabungan yang memberikan informasi tentang penempatan individu pada faktor-faktor/aspek-aspek tiap variabel tersebut (DiStefano et al., 2009). Analisis data yang menggunakan *Factor Score* ini biasanya dilakukan seorang peneliti untuk menguji apakah item-item yang ada dalam alat ukur yang digunakan dalam penelitian cocok dengan faktor-faktor pembentuk variabel, serta dapat juga digunakan untuk menguji reliabilitas item-item tiap faktor yang diukur (Odum, 2020).

Namun, dikarenakan hasil *Factor Score* banyak berupa angka negatif, sehingga peneliti melakukan pengujian dengan merubah nilai skor faktor menjadi *T Score*. Banyak ahli psikologi menghargai skor standar tetapi menganggap bahwa pecahan desimal yang memiliki tanda positif/negatif sebagai gangguan yang tidak perlu. Oleh karenanya untuk menghilangkan pecahan dan tanda negatif dilakukannya pembentukan variasi skor untuk menghasilkan skor terstandarisasi (*Standardized score*). Salah satu jenis skor yang terstandarisasi yang populer adalah skor T, yang memiliki rata-rata 50 dan standar deviasi 10 untuk sampel normatif (Gregory, 2013). Dalam pengambilan nilai skor T, peneliti pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$T \text{ Score} = (10 \times \text{Factor Score}) + 50$$

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk mengkategorisasikan hasil data statistik dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sebelum menentukan kategorisasi, perlu diketahui terlebih dahulu perhitungan *Mean* (rata-rata) dan Standar Deviasi.

Rumus mencari *Mean* :

$$M = \Sigma X/N$$

Keterangan :

M = Mean

ΣX = Jumlah nilai dalam distribusi

N = Jumlah total responden

Rumus Mencari Standar Deviasi :

$$SD : \frac{\sqrt{\Sigma fx^2 - (\Sigma fx)^2}}{N-1}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah total

x : Skor x

Setelah didapatkan hasil *mean* dan Standar Deviasi, maka barulah dapat menentukan kategorisasi data statistik ke dalam kategori tinggi, rendah, atau sedang berdasarkan norma kategorisasi pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan mengikuti distribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Sebab jika sebaran datanya tidak normal maka akan menjadi data yang bermasalah dalam perhitungannya. Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, karena jumlah responden yang berpartisipasi lebih dari 100 orang, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Skewness*. Nilai *Skewness* dalam analisis data diartikan sebagai nilai kemiringan atau kemencengan dari distribusi data. Biasanya hal ini dilihat dari besar kurva dari hasil uji *Skewness* itu sendiri. Jika hasil distribusi memiliki kurva yang lebih condong ke kanan, maka nilai distribusi data dikatakan positif. Sedangkan, jika hasil distribusi memiliki kurva yang lebih condong ke kiri, maka nilai distribusi data dikatakan negatif. Namun, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila kurva berada di tengah, atau apabila nilai *statistic Skewness* berada di antara rentang -2 sampai +2 (Ghozali, 2016).

3. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk membuktikan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji linier jika nilai Sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti dan Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti. Tujuan uji linier adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang signifikan antara dua variabel sebagai dasar analisis korelasi atau regresi linier (Ghozali, 2016).

4. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Metode analisis regresi linear sederhana merupakan model perhitungan statistik yang dapat digunakan untuk menyatakan keterkaitan antar dua variabel yaitu berupa satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan prediksi dan estimasi skor yang didapat antar dua variabel yang mana nantinya dapat diambil keputusan terkait perkiraan

perubahan besar dari variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami perubahan sehingga akan dapat diketahui bagaimana keterkaitan antar keduanya (Silaen & Heriyanto, 2013).

Untuk menyimpulkan hasil hipotesis yaitu dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Pengambilan keputusan uji T ini didasarkan pada, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan, apabila didapati nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dinyatakan tidak dapat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dirancang untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi menjelaskan variasi variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi ini dilihat dari nilai hasil yaitu antara 0-1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Namun jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi cukup terbatas (Ghozali, 2016).

6. Uji Tambahan

Uji tambahan ini merupakan uji korelasi antar aspek variabel pengasuhan dengan variabel stres orang tua. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dinamika hubungan antar aspek serta mengukur kekuatan korelasi antar aspek pada variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi untuk mengukur hubungan aspek pengasuhan dengan aspek stres orang tua, peneliti menggunakan uji korelasi dengan metode *Pearson's Product Moment* dengan melihat nilai signifikansi *Pearson Correlation* menggunakan *software* statistik pada *Windows 10*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari – 5 Maret 2024 yang dilakukan dengan menyebarkan skala penelitian berupa kuesioner secara *online* melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* karena dirasa lebih fleksibel sehingga responden dapat mengisinya sesuai dengan waktu luangnya dalam rentang waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, dikarenakan responden pada penelitian ini populasi dengan kriteria yang telah ditentukan tidak diketahui jumlahnya sehingga peneliti menentukan tempat-tempat yang dapat bekerjasama dalam penelitian serta yang dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.

2. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 300 orang tua yang berusia 20 – 42 tahun yang sedang melakukan pengasuhan serta memiliki anak dengan rentang usia 4 – 12 tahun. Jumlah subjek tersebut diambil berdasarkan metode *quota sampling* dengan jatah responden yang telah ditentukan dalam jumlah antara 300 – 500. Pada batas waktu penelitian yang telah ditentukan, peneliti telah mendapatkan 300 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Dalam proses penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Diantaranya yakni sebagai berikut :

- a. Memindahkan instrumen kuesioner penelitian dari bentuk kertas ke bentuk *google form*.
- b. Menuliskan identitas peneliti serta deskripsi singkat mengenai tema dan tujuan pengambilan data penelitian.
- c. Mencantumkan tata cara pengisian kuesioner penelitian pada tiap variabel.

- d. Setelah instrumen kuesioner selesai dipindahkan pada *google form*, peneliti mengajukan surat pengantar penelitian melalui *website* kampus.
- e. Setelah mendapatkan surat pengantar penelitian dari kampus, peneliti menyerahkan surat tersebut ke lokasi penelitian dan bekerjasama dengan pihak lokasi untuk membantu menyebarkan *google form* melalui media *whatsapp* kepada responden terkait.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Pengasuhan

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Pengasuhan

Min	Max	Mean	Std. Deviation
19.22	63.26	50.0001	9.13194

Dari hasil analisis deskriptif tersebut, didasarkan pada jumlah skala Pengasuhan yang terdiri dari 20 item dengan rentang jawaban 1 – 7. Setelah dilakukan uji analisis deskriptif pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor terendah (*minimum*) dari data yang didapatkan pada variabel ini sebesar 19,22, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 63,26, skor rata-rata (*mean*) sebesar 50, dan skor standar deviasi sebesar 9,131.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji analisis deskriptif selanjutnya melakukan kategorisasi menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi yang dimasukkan kedalam rumus norma kategorisasi untuk menentukan kategorisasi data statistik ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 4. 2 Kategorisasi Variabel Pengasuhan

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X < 40$	Rendah	36	12%
2	$40 \leq X < 60$	Sedang	222	74%
3	$X \geq 60$	Tinggi	42	14%
Jumlah			300	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi para variabel pengasuhan, diketahui bahwa dari 300 responden orang tua pada kriteria penelitian, didapati sebanyak 36 responden (12%) pada kategori rendah, 222 responden (74%) pada kategori sedang, dan 42 responden (14%) pada kategori tinggi. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengasuhan di kategori sedang.



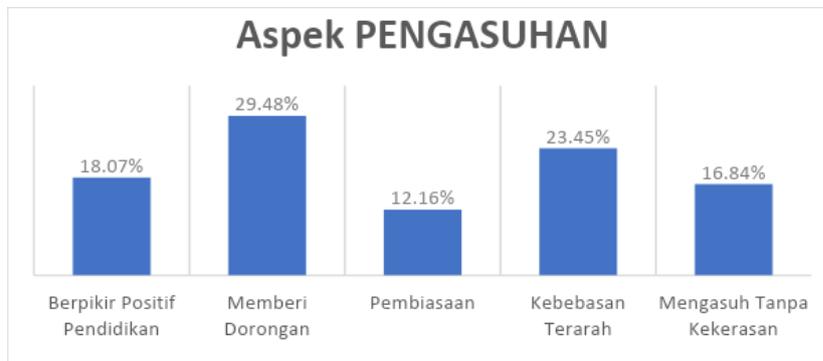
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Pengasuhan

Dari hasil analisis deskriptif tersebut, data yang paling dominan adalah pada kategorisasi sedang sebanyak 222 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 42 responden. Pada kategori **sedang** berdasarkan tabel analisis pada *Lampiran 11* didapati 3 item dengan jumlah nilai jawaban tertinggi dari 222 responden. Dalam hal ini dimaksudkan, 222 responden yang termasuk dalam kategorisasi sedang cenderung menjawab dengan skala jawaban (Setuju-Sangat Setuju) pada aspek memberi dorongan dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 5 dan item 6. Serta pada aspek pembiasaan dengan jumlah nilai jawaban tertinggi di item

11. Berdasarkan bunyi pernyataan pada item-item dominan tersebut, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan responden yang termasuk pada kategori sedang dalam penelitian ini merupakan responden yang melakukan pengasuhan yang lebih dominan dalam kemampuannya memberi dorongan dengan pembiasaan. Sebagai contoh: keterbatasan orang tua yang tidak menyurutkan memperjuangkan cita-cita anak, meski orang tua mengalami kesulitan namun tetap ingin belajar mengasuh tanpa putus asa, dan menjaga Kesehatan fisik anak dengan ketersediaan makanan bergizi seimbang.

Sedangkan pada kategori **tinggi** berdasarkan tabel analisis pada *Lampiran 11* juga didapati 3 jumlah nilai jawaban tertinggi dari 42 responden. Dalam hal ini, 42 responden yang termasuk dalam kategorisasi tinggi cenderung menjawab dengan skala jawaban (Setuju-Sangat Setuju) pada aspek berpikir positif tentang pendidikan dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 2. Serta pada aspek memberi dorongan dengan jumlah nilai jawaban tertinggi di item 5 dan item 6. Berdasarkan bunyi pernyataan pada item-item dominan tersebut, responden yang termasuk pada kategori tinggi dalam penelitian ini merupakan responden yang melakukan pengasuhan yang lebih dominan dalam kemampuannya untuk berpikir positif tentang Pendidikan anak dengan memberi dorongan. Sebagai contohnya dengan melakukan usaha yang terus menerus selama anak sekolah, keterbatasan orang tua yang tidak menyurutkan memperjuangkan cita-cita anak, serta meski orangtua mengalami kesulitan namun tetap ingin belajar mengasuh tanpa putus asa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, berikut juga dilampirkan hasil persentase aspek-aspek dalam variabel pengasuhan:



Gambar 4. 2 Persentase Peran Aspek Pengasuhan

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam memberi dorongan kepada anak dalam proses pengasuhan lebih besar dalam berkontribusi terhadap pengasuhan. Dalam perannya tersebut, aspek memberi dorongan berkontribusi sebesar 29,48% dan disusul dengan persentase tertinggi kedua pada aspek kebebasan terarah yang berkontribusi sebesar 23,45% terhadap pengasuhan. Setelah dua aspek tersebut, disusul dengan aspek-aspek lainnya diantaranya yaitu berpikir positif tentang pendidikan, mengasuh tanpa kekerasan, dan pembiasaan.

b. Variabel Stres Orang Tua

Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif Stres Orang Tua

Min	Max	Mean	Std. Deviation
37.56	97.24	50.0003	9.68105

Dari hasil analisis deskriptif tersebut, didasarkan pada jumlah skala stres orang tua yang terdiri dari 32 item dengan rentang jawaban 1 – 4. Setelah dilakukan uji analisis deskriptif pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor terendah (*minimum*) dari data yang didapatkan pada variabel ini sebesar 37,56, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 97,24, skor rata-rata (*mean*) sebesar 50, dan skor standar deviasi sebesar 9,681.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji analisis deskriptif selanjutnya melakukan kategorisasi menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi yang dimasukkan kedalam rumus norma kategorisasi untuk menentukan kategorisasi data statistik ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Stres Orang Tua

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X < 40$	Rendah	37	13%
2	$40 \leq X < 60$	Sedang	217	72%
3	$X \geq 60$	Tinggi	46	15%
Jumlah			300	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi para variabel stres orang tua, diketahui bahwa dari 300 responden orang tua pada kriteria penelitian, didapati sebanyak 37 responden (13%) pada kategori rendah, 217 responden (72%) pada kategori sedang, dan 46 responden (15%) pada kategori tinggi. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat stres orang tua di kategori sedang.



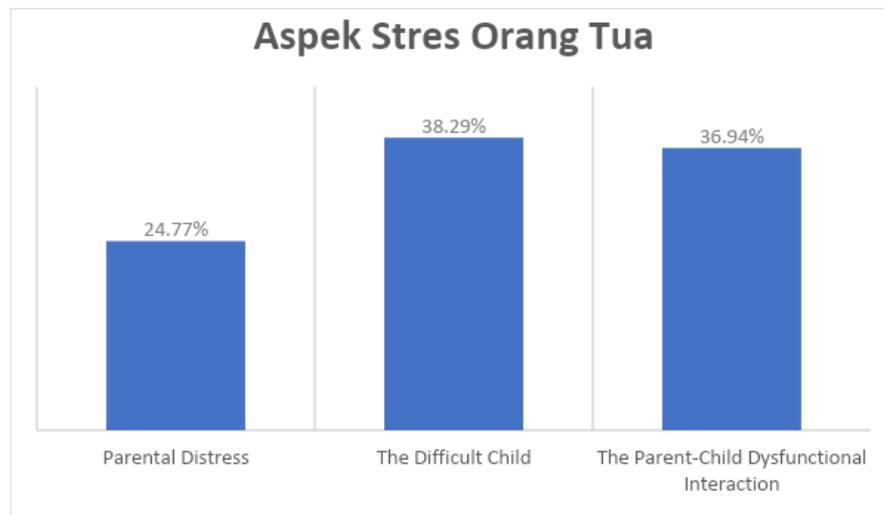
Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Stres Orang Tua

Dari hasil analisis deskriptif tersebut, data yang paling dominan adalah pada kategorisasi sedang sebanyak 217 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 46 responden. Pada kategori **sedang** berdasarkan tabel analisis pada *Lampiran 12* didapati 3 item dengan jumlah nilai jawaban tertinggi dari 217 responden. Dalam hal ini, 217 responden yang yang

termasuk dalam kategorisasi sedang cenderung menjawab dengan skala jawaban (Setuju-Sangat Setuju) pada aspek *parental distress* dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 1. Serta pada aspek *The Parent-Child Dysfunctional Interaction* dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 18 dan item 20. Sehingga dalam hal ini, responden yang termasuk pada kategori sedang dalam penelitian ini merupakan responden dengan stres sebagai orang tua yang didominasi karena faktor diri sendiri sebagai orang tua dengan ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak. Sebagai contoh: merasa belum bisa menangani permasalahan mengenai anak dengan baik, merasa belum bisa menjadi orang tua yang baik bagi anak, dan kadang anak melakukan hal-hal yang membuat jengkel orang tua.

Sedangkan pada kategori **tinggi** berdasarkan tabel analisis pada *Lampiran 12* juga didapati 3 jumlah nilai jawaban tertinggi dari 46 responden. Dalam hal ini, 46 responden yang termasuk dalam kategorisasi tinggi cenderung menjawab dengan skala jawaban (Setuju-Sangat Setuju) pada aspek *Parent-Child Dysfunctional Interaction* dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 20, aspek *The Difficult Child* dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 27, serta aspek *Parental Distress* dengan jumlah nilai jawaban tertinggi pada item 1. Sehingga dalam hal ini, responden yang termasuk pada kategori tinggi dalam penelitian ini merupakan responden dengan stres sebagai orangtua yang dipengaruhi ketiga faktor stres orang tua dengan didominasi oleh pernyataan-pernyataan bahwa, kadang anak melakukan hal-hal yang membuat orang tua merasa jengkel, anak sulit untuk diminta tidur siang dan makan tepat waktu, serta orang tua merasa belum bisa menangani permasalahan mengenai anak dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, berikut juga dilampirkan hasil persentase aspek-aspek dalam variabel stres orang tua:



Gambar 4. 4 Persentase Peran Aspek Stres Orang Tua

Berdasarkan grafik Gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa kondisi anak yang bermasalah (*Difficult Child*) berkontribusi dengan persentase tertinggi sebesar 38,29% terhadap terjadinya stres orang tua dalam pengasuhan. Persentase tertinggi kedua juga didapati oleh aspek ketidakberfungsian interaksi orang tua dan anak (*Parent-Child Dysfunctional Interaction*) yang berkontribusi terhadap terjadinya stres orang tua sebesar 36,94%. Setelah dua aspek tersebut, disusul pula aspek pengalaman stres orang tua (*Parental Distress*) sebesar 24,77% terhadap stres orang tua dalam pengasuhan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor variabel terdistribusi secara normal. Dasar uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Skewness* dengan bantuan *software statistic* pada *windows*. Pada Teknik ini, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila skor statistiknya berada di rentang -2 sampai dengan +2. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Skewness

Variabel	Skewness	
	Statistic	Std. Error
Pengasuhan	-0,808	0,141
Stres Orang Tua	1,267	0,141

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Skewness dengan Nilai Residual

	Skewness	
	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	1,306	0,141

Berdasarkan tabel tersebut, apabila dilihat dari Tabel 4.5, pengujian *Skewness* dilakukan pada tiap-tiap variabel penelitian. Variabel Pengasuhan menghasilkan nilai *skewness* -0,808 dan variabel Stres Orang Tua menghasilkan nilai *skewness* 1,267 yang berarti kedua variabel memiliki nilai statistik *Skewness* dalam rentang -2 sampai dengan +2. Kemudian apabila dilihat berdasarkan Tabel 4.6, pengujian *Skewness* dilakukan dari hasil nilai residual kedua variabel penelitian yang mana hasil pengujian berdasarkan nilai residual tersebut mendapatkan nilai *statistic skewness* 1,306. Hal ini berarti nilai *skewness* berdasarkan skor residual juga berada di rentang -2 sampai dengan +2. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antar variabel baik variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear. Selain, data dikatakan linear apabila memenuhi syarat linearitas dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig. > 0,05) Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig.	Keterangan
Pengasuhan	Stres Orang Tua	0.543	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai *Deviation from Sig. Linearity* sebesar $0,543 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel pengasuhan dan stres orang tua.

4. Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk menguji bagaimana hubungan antar kedua variabel penelitian serta mengetahui bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan analisis regresi sederhana mengacu pada dua cara, yaitu.

1. Membandingkannya dengan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka variabel pengasuhan dikatakan tidak mempengaruhi variabel stres orang tua. Namun, apabila nilai signifikansi nya $> 0,05$, maka variabel pengasuhan dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel stres orang tua.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ; apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel pengasuhan dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel stres orang tua. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel pengasuhan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel stres orang tua.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.363	3,049		20,129	0,000
Parenting	-0,227	0,060	-0,214	-3,789	0,000

Dari hasil persamaan tabel diatas, diketahui nilai konstanta sebesar 61,363, sedangkan nilai Pengasuhan (*Parenting*) sebesar -0,227. Hal ini memiliki arti yang dapat disimpulkan bahwa 1% nilai pengasuhan maka nilai partisipasinya bertambah senilai -0,227. Namun, koefisien regresi ini bersifat negatif, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa arah pengaruh pengasuhan terhadap stres orang tua adalah negatif.

Selain itu, apabila pengambilan keputusan regresi dalam analisis regresi sederhana ini dilihat berdasarkan nilai signifikansinya, didapati hasil yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang mana hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa pengasuhan memiliki pengaruh terhadap stres orang tua. Sedangkan, apabila pengambilan keputusan dilihat dari nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapatkan bahwa skor t_{hitung} bernilai -3,789, dan nilai t_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 1,968 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai signifikansi dan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa Pengasuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres orang tua serta Hipotesis (H_1) pada penelitian ini **diterima**.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar dua variabel dan seberapa besar sumbangsih variabel X terhadap variabel Y. Dalam pengambilan keputusannya perlu melihat nilai R^2 (R Square) atau biasa disebut dengan skor koefisien determinasi. Apabila didapati skor R Square cukup tinggi, maka bisa dikatakan bahwa variabel X juga memiliki sumbangsih yang cukup besar terhadap variabel Y. Begitupun sebaliknya apabila nilai R Square memiliki angka yang rendah berarti bisa disimpulkan pula bahwa variabel X sumbangsih atau pengaruh yang kecil terhadap variabel Y.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,214a	0,046	0,043	9,471821

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0,214. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai RSquare sebesar 0,046. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengasuhan berpengaruh terhadap stres orang tua yang merupakan responden pada penelitian ini sebesar 4,6%. Sedangkan untuk sisa persentase variabel yang dapat menjadi faktor pengaruh terjadinya stres orang tua adalah sebesar 95,4%. Nilai sisa persentase tersebut adalah faktor atau prediktor lain diluar kegiatan pengasuhan yang dapat menjadi pemicu stres orang tua diluar penelitian ini.

6. Uji Korelasi antar Aspek Pengasuhan dan Stres Orang Tua

Selain melakukan uji analisis regresi linear berganda, peneliti juga melakukan analisis tambahan dengan melakukan uji korelasi setiap aspek untuk mengetahui korelasi tiap aspek antar variabel dan untuk mengetahui interkorelasi serta dinamika hubungan aspek-aspek pada tiap variabel. Hasil dari uji korelasi antar aspek pengasuhan dan stres orang tua dapat diamati pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Aspek Pengasuhan dan Aspek Stres Orang Tua

CORRELATION			
	PD	DC	PCI
ASPEKBP	-0,124*	-0,204**	-0,173**
ASPEKMD	-0,003	-0,003	-0,025
PEMBIASAAN	-0,151**	-0,101	-0,082
KEBEBASAN TERARAH	0,025	0,084	0,043
MENGASUH TANPA KEKERASAN	0,025	0,083	0,051

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, pengambilan keputusan korelasi antar aspek didasarkan pada simbol (*). Simbol (*) yang dimunculkan oleh *software statistic* yang digunakan adalah penanda bahwa antar variabel yang dianalisis terdapat korelasi yang signifikan. Sebaliknya pula apabila hasil analisis tidak terdapat bintang maka antar variabel tidak terjadi korelasi. Tanda (*) mengartikan korelasi pada signifikansi 0,01 sedangkan tanda (**) menunjukkan korelasi dengan signifikansi 0,05. Dalam hal ini diketahui bahwa aspek berpikir positif (ASPEKBP) dari variabel pengasuhan berkorelasi negatif secara signifikan terhadap aspek *parental distress*, *difficult child*, dan *parent-child dysfunctional interaction* dari variabel stres orang tua. Serta aspek pembiasaan yang berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *parental distress*.

Aspek yang berkorelasi secara negatif menunjukkan hasil korelasi yang berlawanan arah, hal ini berarti apabila salah satu aspek memiliki kondisi yang tinggi, biasanya akan terlihat kondisi aspek yang dikaitkan memiliki nilai atau kondisi yang rendah. Sehingga dalam hal ini membuktikan jika terjadi kemampuan terhadap berpikir positif tentang pendidikan dalam pengasuhan tinggi maka tingkat *parental distress*, *difficult child*, dan *parent-child dysfunctional* rendah. Dari hasil tersebut, diartikan bahwa seiring dengan tingginya kemampuan berpikir positif tentang pendidikan, maka hal itu juga ditandai dengan *parental distress* yang meliputi perasaan-perasaan kurang kompeten dalam pengasuhan, serta kekakuan dalam mengasuh yang rendah. Selain itu juga ketika orang tua mampu berpikir positif tentang pendidikan anak juga dapat ditandai dengan segala kemungkinan permasalahan anak serta ketidakberfungsian interaksi antar anak dan orang tua yang rendah.

Selain itu, apabila terdapat kemampuan orang tua dalam melakukan pembiasaan perilaku positif yang tinggi dalam pengasuhan, maka hal itu ditandai dengan rendahnya faktor stres orang tua dari dalam diri orang tua itu sendiri selama proses pengasuhan. Pembiasaan ini diartikan dengan

beberapa kemampuan orang tua dalam pengasuhan yang meliputi kekompakan anggota keluarga dalam menerapkan aturan main untuk anak, kemampuan orang tua dalam memberi contoh berperilaku positif pada anak, serta kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan anak dengan memberikan makanan-makanan yang bergizi.

C. Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Brooks menjelaskan bahwa mengasuh anak adalah proses membesarkan, mendorong, dan mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif seorang anak hingga dewasa dan sepanjang masa hidup. Konsep pengasuhan menurut Brooks juga menitikberatkan bahwa pengasuhan orang tua bukan jalan satu arah dimana orang tua mengarahkan anak menuju kedewasaan, namun perlu adanya interaksi yang seimbang diantara orang tua maupun anak karena kedua dapat mempengaruhi proses dalam pengasuhan (Brooks, 2013). Terlebih lagi menurut Mahpur dkk (2021) menjelaskan pengasuhan sebagai kemampuan orang tua melaksanakan tugas memberikan perawatan, bertanggung jawab memenuhi hak-hak anak, memberikan perhatian penuh terhadap seluruh proses perkembangan anak. Pemenuhan tugas pengasuhan tersebut dapat meliputi berpikir positif terhadap pendidikan anak, memberi dorongan, membiasakan perilaku positif, memberikan kebebasan yang terarah, serta menerapkan pengasuhan tanpa kekerasan (Mahpur et al., 2021).

Berkaitan dengan stres orang tua dalam pengasuhan, Lazarus dan Folkman berpendapat bahwa terjadinya stres pada seseorang muncul karena adanya penilaian negatif terhadap stressor di lingkungannya. Dalam hal ini, stres orang tua yang terjadi dalam proses pengasuhan dianggap sebagai suatu bentuk penilaian negatif orang tua terhadap tanggung jawab serta tuntutan dalam pengasuhan yang dianggap sebagai pemicu (*stressor*) stres orang tua ketika menjalani proses pengasuhan kepada anak. Konsep stres orang tua disini berarti penilaian tiap individu sebagai orang tua terhadap

stimulus yang mana dalam penelitian ini berupa tanggung jawab pengasuhan dianggap sebagai suatu hal yang melebihi kemampuan individu (Lazarus & Folkman, 1984). Berikutnya menurut pandangan Holly stres orang tua dalam pengasuhan ini adalah suatu bentuk reaksi psikologis yang dimiliki orang tua saat menjalani proses pengasuhan. Konsep ini menjelaskan bahwa saat seseorang menjalankan peran sebagai orang tua seringkali memberikan respon negatif seperti permusuhan dan penolakan terhadap kewajibannya dalam pengasuhan walaupun di lain sisi stres orang tua juga dikatakan sebagai merupakan suatu bentuk konsekuensi dari tuntutan emosional, sosial, maupun tuntutan secara personal yang besar terkait dengan pengasuhan (Gallagher et al., 2010; Holly et al., 2019). Namun, Abidin menjelaskan bahwa stres yang terjadi dalam pengasuhan bukan hanya disebabkan karena peran orang tua yang terlibat dalam pengasuhan saja namun juga bisa disebabkan karena permasalahan pada anak serta interaksi orang tua dan anak yang tidak berfungsi dengan baik (Abidin, 1992).

Pada penelitian ini terdapat temuan bahwasanya pengasuhan memiliki hubungan yang bernilai negatif secara signifikan terhadap stres orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yaitu dengan nilai Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan berkorelasi negatif dengan skor $t_{hitung} -3,789$. Hal ini dimaksudkan apabila terjadinya peningkatan pengasuhan maka akan diikuti penurunan pada stres orang tua begitu pula sebaliknya. Selain itu dari hasil kategorisasi analisis deskriptif diketahui tingkat pengasuhan yang dilakukan 300 responden orang tua yang sedang mengasuh didominasi sebanyak 222 responden termasuk pada kategorisasi sedang. Serta sebanyak 217 responden juga termasuk pada kategorisasi tingkat stres orang tua dengan kategori sedang.

Dari hasil hipotesis yang ditemukan pada penelitian ini, bahwa belum ada riset terdahulu yang menjelaskan keterkaitan langsung antara proses pengasuhan dengan stres sebagai orang tua. Hal ini dimaksudkan

bahwasanya riset terdahulu lebih memfokuskan hanya pada satu atau dua hal dari segala dimensi maupun aspek yang ada di dalam pengasuhan dan dikaitkan dengan adanya stres yang dialami individu sebagai orangtua yang sedang dalam proses pengasuhan. Namun berdasarkan pemaparan teori dan hasil temuan pada penelitian ini tetap dapat dijelaskan bahwa apabila terdapat kemampuan dalam proses pengasuhan yang tinggi, ini terjadi ketika orang tua mampu secara optimal melaksanakan tugas pengasuhan dalam hal memberikan perawatan, bertanggung jawab memenuhi hak-hak anak, memberikan perhatian penuh terhadap seluruh proses perkembangan anak. Selanjutnya ketika tugas dari proses pengasuhan tersebut optimal, maka dalam proses pengasuhannya orang tua akan cenderung memiliki kondisi stres orang tua yang rendah dimana stres orang tua tersebut meliputi perasaan kurang kompeten dalam diri orang tua, permasalahan pada anak, serta ketidakberfungsian interaksi orang tua dan anak sebagai pemicu stres orang tua dalam pengasuhan (Abidin, 1992).

2. Kontribusi Pengasuhan Terhadap Stres Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengasuhan dengan stres orang tua juga dapat dilihat melalui nilai *R Square* pada Tabel 4.9 yang bernilai 4,6% yang diartikan sebesar nilai itulah variabel pengasuhan berpengaruh terhadap variabel stres orang tua. Sedangkan sisa persentase yang mempengaruhi stres orang tua adalah sebesar 95,4% yang dipengaruhi oleh predictor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R square* dalam penelitian ini cenderung lemah, karena nilai *R square* yang kuat adalah ketika mencapai angka 0,75 atau 75% (Hair Jr et al., 2014). Namun walaupun nilai *R square* rendah tidak meniadakan dimensi-dimensi pendukung variabel independen yang berkorelasi signifikan menunjukkan kontribusinya terhadap variabel dependen.

Pada dasarnya memang tingkat stres pada orang tua tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengasuhan secara umum saja, namun ada pula

faktor-faktor lain yang menjelaskan secara lebih spesifik kaitannya dengan stres yang dialami peran orang tua. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang tua mengalami kecemasan dan stres ketika anak yang diasuhnya sakit. Orang tua cenderung akan menunjukkan perasaan cemas dan stres ketika pertama kali mengetahui kondisi anaknya yang sedang sakit dan membutuhkan perawatan yang lebih ekstra. Stres yang dialami orang tua ini juga akan semakin tinggi ketika dalam kondisi tersebut orang tua kurang mendapatkan dukungan emosi dan sosial dari pihak keluarga maupun kerabat (Yeni et al., 2014).

Selain menurut penelitian Siti Marwah dkk (2018), menerangkan faktor penyebab stres orang tua juga dapat diakibatkan oleh faktor usia. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa usia orang tua akan mempengaruhi kematangan orang tua dalam berpikir dan bertindak menanggapi perawatan anaknya selama mengasuh. Selain itu, hal tersebut sejalan apabila ketika anak memiliki masalah, kematangan orang tua dalam mengasuh akan membentuk suatu mekanisme koping yang bersifat positif dalam menanggapi setiap permasalahan dan perawatan anak.

Berpacu pada Tabel 4.11, ditemukan adanya hubungan aspek berpikir positif tentang pendidikan selama pengasuhan terhadap *parental distress*, *difficult child*, dan *parent-child dysfunctional interaction* dalam stres orang tua. Dalam hal ini ketika orang tua mampu berpikir positif tentang pendidikan, disaat itu pula orang tua mampu mengusahakan yang terbaik bagi anaknya yang menempuh pendidikan serta menjalin hubungan yang baik dengan sekolah anak. . Ketika hal tersebut dapat dilakukan, orang tua cenderung akan lebih merasa kompeten dalam pengasuhan, serta mampu berinteraksi dengan anak dan mengkomunikasikan segala hal yang orang tua tau melalui keterhubungannya dengan tempat anak bersekolah. Sehingga hal tersebut akan meminimalisir kemungkinan permasalahan pada anak, seperti contohnya masalah perilaku anak. Pernyataan ini sesuai dengan konsep mengenai stres orang tua dalam pengasuhan karena adanya faktor kurang kompeten dari orang tua (*parental distress*), permasalahan

pada anak baik perilaku, kesehatan fisik maupun psikis (*difficult child*), serta ketidakberfungsian interaksi orang tua dan anak yang berkaitan dengan penerimaan dan kelekatan (*parent-child dysfunctional interaction*) (Abidin, 1992).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mei-Ju dkk (2014) dan Arabbadvi dkk (2023) yang menjelaskan pentingnya pendidikan terutama pendidikan karakter bagi anak usia dini yang diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan disimpulkan hasilnya bahwa pendidikan karakter dapat memperdalam ikatan antara orang tua dan anak, serta berpengaruh signifikan terhadap penanaman karakter anak prasekolah. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi orang tua terhadap kemampuannya berpikir positif dan menyadari pentingnya pendidikan pada anak terutama pada pendidikan karakter itu akan meningkatkan keberfungsian orang tua dalam proses pengasuhan yang dapat memperdalam hubungan orang tua dan anak. Selain itu dengan pendidikan, anak akan terbentuk karakter yang lebih baik sehingga dapat meminimalisir permasalahan anak terutama pada masalah perilaku sebagai salah satu pemicu stres orang tua dalam pengasuhan (Arabbadvi et al., 2023; Mei-Ju et al., 2014).

Selain itu juga terdapat hubungan yang signifikan dari aspek pembiasaan sebagai aspek pendukung pengasuhan terhadap aspek *parental distress*. Pembiasaan ini diartikan dengan beberapa kemampuan orang tua dalam menyediakan lingkungan rumah yang suportif, menerapkan keteladanan, serta pembiasaan perilaku sehat yang meliputi kekompakan anggota keluarga dalam menerapkan aturan main untuk anak, kemampuan orang tua dalam memberi contoh berperilaku positif pada anak, serta kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan anak dengan memberikan makanan-makanan yang bergizi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020) yang mengemukakan bahwa pembiasaan merupakan cara praktis dalam proses pembentukan dan persiapan anak dalam pembentukan karakter yang nantinya akan menurunkan masalah perilaku

anak sehingga dapat meminimalisir stres orang tua. Selain itu, Sari & Andayani (2021) melakukan penelitian serupa dengan hasil yang dijelaskan bahwa adanya perubahan praktik pengasuhan yang meliputi keterlibatan, pemantauan, serta pembiasaan perilaku positif dapat menurunkan stres orang tua dalam pengasuhan.

Berdasarkan hasil analisis item dominan dari data penelitian ini dapat dijelaskan bahwa orang tua yang berada pada kategori sedang dalam pengasuhan artinya adalah orang tua yang lebih dominan pada kemampuan memberi dorongan dengan pembiasaan. Namun lebih condong optimal pada aspek memberi dorongan berupa bentuk kerja keras dan ketelatenan. Sebagai contoh, para orang tua maksimal dalam memperjuangkan cita-cita anak dan kemauan untuk belajar mengasuh tanpa putus asa. Kemudian untuk orang tua yang masuk dalam kategori tinggi dapat dijelaskan sama halnya dengan orang tua pada kategori sedang yang mana orang tua pada penelitian ini dalam pengasuhannya condong dan maksimal dalam aspek memberi dorongan, namun didorong dengan adanya kepedulian berupa berpikir positif tentang pendidikan anak dengan adanya usaha yang terus menerus dilakukan selama anak sekolah.

Selain itu, hasil tingkat stres orang tua berdasarkan analisis item dominan pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa orang tua yang berada pada kategori sedang dalam stres orang tua adalah orang tua yang mengalami stres ketika mengasuh yang banyak disebabkan oleh aspek-aspek *parent-child dysfunctional interaction* dan *parental distress*. Namun aspek *parent-child dysfunctional interaction* lebih banyak menjadi penyebab stres orang tua. Sebagai contoh ketidakberfungsian interaksi orang tua dan anak dalam bentuk perasaan jengkel atas hal-hal yang dilakukan oleh anak dan perasaan belum bisa menjadi orang tua yang baik bagi anak. Kemudian untuk orang tua yang masuk dalam kategori tinggi dapat dijelaskan sama halnya dengan orang tua yang masuk pada kategori sedang yang mana orang tua yang mengalami stres dalam pengasuhan tidak hanya disebabkan oleh aspek *parent-child dysfunctional interaction*, namun

juga aspek *parental distress* dan *difficult child*. Sebagai contoh karena adanya perasaan belum bisa menangani permasalahan mengenai anak dengan baik serta kesulitan anak untuk makan dan tidur tepat waktu.

3. Implikasi

Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara proses pengasuhan dengan stres yang terjadi pada orang tua. Stres yang terjadi dalam pengasuhan biasanya karena adanya perilaku pengasuhan dengan kekerasan serta kurangnya kekonsistenan orang tua dalam mengasuh anak (Deckard, 2004). Selain itu, orang tua yang mengalami stres ketika mengasuh anak lebih tinggi ketika anak-anak mereka masih kecil terus menunjukkan tingkat stres ini selama beberapa bulan dan tahun kemudian. Hal ini sejalan dengan dengan konsep menurut Abidin ketika stres orang tua terjadi karena faktor dimensi *Child* atau anak yang diasuh. Lebih lanjut, stres dalam pengasuhan anak dapat dikaitkan dengan buruknya fungsi emosi dan perilaku pada anak. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang tua yang mengalami tingkat stres yang lebih tinggi lebih mungkin menghadapi masalah internalisasi dan eksternalisasi pada anak-anak mereka (Puff & Renk, 2014). Pernyataan penelitian tersebut juga sejalan dengan dimensi pendukung terjadinya stres orang tua karena adanya masalah internal orang tua dan anak dengan bentuk ketidakberfungsian interaksi.

Lazarus (1993) menjelaskan model stres klasik yang menguraikan pengalaman stres. Model stres ini dibagi kedalam empat bagian diantaranya *the agent of stress*, *the appraisal of stress*, *coping mechanism*, dan *the stress reaction* (Lazarus, 1993). Dari model stres menurut Lazarus tersebut akan diintegrasikan ke dalam stres orang tua dalam pengasuhan yang teruji dalam penelitian ini. *Agent of stress* dapat berupa apapun yang dianggap orang tua sebagai tuntutan yang sulit dipenuhi. Misalnya dalam penelitian ini sebagai *difficult child* berupa masalah yang terjadi pada anak berupa faktor Kesehatan seperti memiliki anak berkebutuhan khusus (Ammari et al.,

2014) atau penyakit kronis (Law et al., 2019). *Appraisal of stress* merupakan penilaian orang tua terhadap peristiwa pemicu stres yang mana dalam hal ini terdapat pada proses pengasuhan. Penilaian orang tua terhadap peristiwa stres sangat bervariasi, bergantung pada variabel di lingkungan dan di dalam diri orang tersebut yang mana penilaian tersebut dapat berupa dalam rentang positif maupun negatif. Seperti pernyataan dalam skala stres orang tua yang berbunyi “ada perilaku anak yang membuat saya (orang tua) merasa jengkel”. Apabila kondisi tersebut dinilai secara positif mungkin orang tua akan menginterpretasikan pemicu stres tersebut dengan pernyataan “mungkin anak saya berperilaku demikian karena dia lelah” (Sarah et al., 2015).

Selanjutnya, penilaian stres mempengaruhi mekanisme penanggulangan yang akan digunakan orang tua. Menilai suatu keadaan sebagai sesuatu yang dapat ditoleransi dapat mendorong terjadinya penanggulangan yang adaptif, sementara menilai suatu situasi sebagai sesuatu yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya penanggulangan yang maladaptif. Orang tua memiliki serangkaian mekanisme koping adaptif dan maladaptif. Contoh mekanisme koping adaptif meliputi pemecahan masalah, pengaturan emosi, dan pencarian dukungan sosial. Contoh mekanisme koping yang maladaptif adalah dengan menghindari sumber stres (misalnya melalui penyalahgunaan obat-obatan terlarang), atau melakukan disosiasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan stres lebih lanjut misalnya, meninggalkan situasi anak di mana bimbingan orang tua diperlukan (Sarah et al., 2015). Dalam hal ini seperti minimnya interaksi antar orang tua dan anak ataupun adanya tindakan pengasuhan dengan kekerasan.

Model stres yang terakhir menurut Lazarus yaitu reaksi stres, adalah apa yang dirasakan seseorang dan bagaimana orang tersebut bertindak sebagai respons terhadap peristiwa stres tersebut. Reaksi stres adalah tempat penerapan perilaku koping. Respons perilaku terhadap stres dapat berkisar dari menarik napas dalam-dalam, mengambil jeda sejenak dari suatu situasi,

berteriak, menggunakan agresi fisik, menggunakan zat, dan lain-lain. Perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai respons terhadap stres berdampak pada perasaannya baik pada saat itu maupun di masa depan. Misalnya, strategi koping adaptif dapat menghasilkan reaksi emosional positif dan menurunkan tekanan darah, sementara beberapa strategi koping maladaptif dikaitkan dengan sakit kepala dan peningkatan penggunaan narkoba. Reaksi stres tidak hanya berdampak pada cara orang tua bertindak dan merasakan suatu situasi, namun juga dapat berdampak lebih jauh pada kehidupan orang tua.

Berdasarkan pemaparan di atas, sehingga peneliti dapat merekomendasikan mengenai hasil penelitian bahwa para orang tua yang mampu meningkatkan aspek-aspek yang berkontribusi terhadap pengasuhan yang optimal tentu akan menurunkan kemungkinan terjadinya stres orang tua ketika mengasuh. Dalam hal ini peningkatan pada kemampuan berpikir positif terhadap Pendidikan anak, menerapkan pembiasaan perilaku yang positif, memberikan kebebasan yang terarah, mampu memberi dorongan pada anak atas tumbuh kembangnya, serta meningkatkan bentuk pengasuhan tanpa kekerasan. Namun, apabila dalam tanggung jawabnya pada pengasuhan para orang tua masih mengalami stres, hal ini dapat diimplementasikan melalui bagaimana cara orang tua dalam mempersepsikan pemicu stres serta bagaimana orang tua mau dan mampu memilih respon dan koping terhadap pengalaman stres sebagai orang tua yang sedang mengasuh anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai penelitian tentang hubungan antara pengasuhan dengan stres orang tua pada orang tua sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan analisis data deskriptif diperoleh bahwa tingkat pengasuhan pada orang tua yang sedang mengasuh anak usia 4-12 yang bertempat tinggal di wilayah Malang berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan data analisis item dominan bahwa orang tua dengan tingkat pengasuhan sedang ini dominan condong dalam kemampuan aspek memberi dorongan dengan pembiasaan pada proses pengasuhannya.
2. Tingkat stres orang tua pada orang tua yang sedang mengasuh anak usia 4-12 yang bertempat tinggal di wilayah Malang berada pada kategori sedang dengan hasil uji analisis data deskriptif. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil analisis item dominan bahwa orang tua yang mengalami stres dalam pengasuhan pada penelitian dominan dipengaruhi oleh aspek *parent-child dysfunctional interaction*. Artinya stres orang tua dalam pengasuhan yang dialami responden dalam kategori sedang pada penelitian ini lebih banyaknya dipengaruhi karena ketidakberfungsian interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak.
3. Hubungan antara pengasuhan dengan stres sebagai orang tua, hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan signifikan negatif. Dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan yang berlawanan arah. Sehingga apabila terdapat kemampuan pengasuhan yang tinggi pada orang tua, maka kecenderungan stres sebagai orang tua dalam mengasuh anak akan rendah. Begitu pula sebaliknya apabila kemampuan pengasuhannya rendah stres orang tua dalam proses mengasuh anak cenderung tinggi..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang dipaparkan tetaplah memerlukan tindak lanjut dari hasil hubungan pengasuhan dengan stres sebagai orang tua agar implikasi hubungan keduanya semakin jelas. Sehingga dari hasil tersebut memerlukan perhatian dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Subjek :

Orang tua yang sedang mengasuh anak dan memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki dalam pengasuhan yang dapat meminimalisir terjadinya stres orang tua. Dalam hal ini subjek dapat meningkatkan kemampuan berpikir positif terhadap pendidikan anak, melakukan kebebasan yang tetap terarah, terlibat dalam pembiasaan perilaku yang positif dalam pengasuhan yang dapat dicontoh oleh anak, memberi dorongan, serta melakukan pengasuhan tanpa kekerasan. Selain itu juga perlu didukung dengan perubahan dalam interaksi orang tua dan anak kearah yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang pengasuhan dan stres orang tua dalam ruang lingkup yang lebih luas, seperti mengkaji dan menguji apakah ada faktor-faktor lain dalam pengasuhan serta faktor-faktor lain pemicu stres orang tua yang tidak diuji dalam penelitian ini. Seperti contohnya variabel-variabel terkait dukungan sosial, kondisi ekonomi, kenakalan anak, hingga masalah komunikasi antara orang tua dan anak yang dapat diteliti kembali terhadap variabel stres orang tua dengan berpacu pada kondisi lingkungan atau pada daerah dan budaya yang berbeda.

Peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menguji kondisi stres orang tua berdasarkan penerapan jenis pola asuh yang berbeda. Seperti yang disebutkan oleh Hurlock yang mengemukakan jenis-jenis pola asuh otoriter, pola asuh

demokratis, dan pola asuh permisif. Sehingga diharapkan dapat menjadi pembanding serta memperluas jangkauan latar belakang penelitian dari pengasuhan dan stres orang tua.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih memiliki kekurangan dalam keterbatasan penyusunan penelitian, yaitu :

1. Kriteria responden yang cukup kompleks dengan jumlah yang cukup banyak serta kurangnya pemahaman peneliti terhadap wilayah dimana responden akan diambil sehingga memerlukan waktu cukup lama dalam pengambilan data responden.
2. Kurangnya pemahaman peneliti dalam melakukan analisis data penelitian sehingga mengalami revisi dalam hasil olah data beberapa kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Aswaja Pressindo.
- Abidin, R. (1992). Parenting stress index (PSI) short form. *Journal of Clinical Child Psychology*, 21(4), 407–412. https://scihub.tw/https://doi.org/10.1207/s15374424jccp2104_12
- Ammari, T., Morris, M. R., & Schoenebeck, S. Y. (2014). *Assessing Social Support and Overcoming Judgment on Social Media among Parents of Children with Special Needs*. 22–31.
- Arabbadvi, Z., Khoshnood, Z., Foroughameri, G., & Mazallahi, M. (2023). Education as an effective strategy to promote nutritional knowledge, attitudes, and behaviors in street children. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15400-9>
- Brooks, J. (2011). *The Process Of Parenting* (Ninth). McGraw-Hill.
- Chung, G., Lanier, P., & Wong, P. Y. J. (2020). Mediating Effects of Parental Stress on Harsh Parenting and Parent-Child Relationship during Coronavirus (COVID-19) Chung, G., Lanier, P., & Wong, P. Y. J. (2020). Mediating Effects of Parental Stress on Harsh Parenting and Parent-Child Relationship during. *Journal of Family Violence*, 1–12.
- Dardas, L. A., & Ahmad, M. M. (2014). Psychometric properties of the Parenting Stress Index with parents of children with autistic disorder. *Journal of Intellectual Disability Research*, 58(6), 560–571. <https://doi.org/10.1111/jir.12053>
- Deckard, K. D. (2004). *Parenting Stress*. British Library.
- DiStefano, C., Zhu, M., & Mîndrilă, D. (2009). Understanding and using factor scores: Considerations for the applied researcher. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 14(20).
- Fadilla, Z., Zaini, P. M., Zaini, P. M., Lawang, K. A., Jannah, M., & Raniry, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Issue May).
- Fatmalia, K. (2019). Mendidik anak tanpa kekerasan dalam keluarga perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

- [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45270%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45270/1/Kiki Fatmalia.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45270%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45270/1/Kiki%20Fatmalia.pdf)
- Fitriani, A., & Ambarini, T. K. (2013). Hubungan antara hardiness dengan tingkat stres pengasuhan pada ibu dengan anak autisme. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 02(2), 34–40. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkkc9b6c2dcddfull.pdf>
- Gallagher, S., Phillips, A. C., & Carroll, D. (2010). *Parental stress is associated with poor sleep quality in parents caring for children with developmental disabilities*. 35(7), 728–737.
- Gregory, R. J. (2013). Psychological testing (History, Principles, and Applications) Seventh Edition. In *The Encyclopedia of Parenting Theory and Research*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11437_16
- Guajardo, N. R., & Snyder, G. (2009). *Relationships among Parenting Practices , Parental Stress , Child Behaviour , and Children ' s Social- Cognitive Development*. 60(July 2008), 37–60. <https://doi.org/10.1002/icd>
- Hair Jr, J. f, Black, William C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In *Polymers* (Seventh). Pearson PrenticeHall.
- Hall, W., & Monica, S. (2009). *Family Structure Transitions and Maternal Parenting Stress*. 71(August), 558–574.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ho, L. L. K., Li, W. H. C., Cheung, A. T., Luo, Y., Xia, W., & Chung, J. O. K. (2022). Impact of Poverty on Parent–Child Relationships, Parental Stress, and Parenting Practices. *Frontiers in Public Health*, 10(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.849408>
- Holly, L. E., Fenley, A. R., Kritikos, T. K., Merson, R. A., Abidin, R., Langer, D. A., Holly, L. E., Fenley, A. R., Kritikos, T. K., Merson, R. A., Abidin, R. R., Langer, D. A., Update, E., Stress, P., Holly, L. E., & Langer, D. A. (2019). Evidence-Base Update for Parenting Stress Measures in Clinical Samples Evidence-Base Update for Parenting Stress Measures in Clinical Samples.

- Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 0(0), 1–21.
<https://doi.org/10.1080/15374416.2019.1639515>
- Hutchison, L., Feder, M., Abar, B., & Winsler, A. (2016). Relations between Parenting Stress, Parenting Style, and Child Executive Functioning for Children with ADHD or Autism. *Journal of Child and Family Studies*, 25(12), 3644–3656. <https://doi.org/10.1007/s10826-016-0518-2>
- Ihsan, H. (1995). *VALIDITAS ISI ALAT UKUR PENELITIAN KONSEP DAN PANDUAN PENILAIANNYA*.
- Khairat, I., Ramanda, P., & Syaputra, Y. D. (2021). Tingkat Penyesuaian Sosial Anak Asuh di Panti Asuhan Wira Lisna. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.30653/001.202151.151>
- Latipah, E. (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. deepublish.
- Law, E., Fisher, E., Eccleston, C., & Palermo, T. M. (2019). Psychological interventions for parents of children and adolescents with chronic illness. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(3). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009660.pub4>
- Lazarus, R. . (1993). *THE EMOTIONS : A History of Changing Outlooks*. 1–21.
- Mahpur, M., Koentjoro, P. D., & Subandi, P. D. (2021). *Metode Pengasuhan Anak: Membangun Lingkungan Positif Berbasis Partisipasi dan Kearifan Lokal*. Madani.
- Mak, M. C. K., Yin, L., Li, M., Cheung, R. Y. hin, & Oon, P. T. (2020). The Relation between Parenting Stress and Child Behavior Problems: Negative Parenting Styles as Mediator. *Journal of Child and Family Studies*, 29(11), 2993–3003. <https://doi.org/10.1007/s10826-020-01785-3>
- Mayangsari, M. D. (2016). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Penerimaan Orangtua. *Jurnal Ecopsy*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i1.480>
- McDaniel, B. T., & Radesky, J. S. (2018). Technoference: longitudinal associations between parent technology use, parenting stress, and child behavior problems. *Pediatric Research*, 84(2), 210–218. <https://doi.org/10.1038/s41390-018-0052-6>

- McKay, J. M., Pickens, J., & Stewart, A. L. (1996). Inventoried and observed stress in parent-child interactions. *Current Psychology*, *15*(3), 233–234. <https://doi.org/10.1007/bf02686879>
- Mei-Ju, C., Chen-Hsin, Y., & Pin-Chen, H. (2014). The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-child Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>
- Nix, M. (2013). The Relationship between Parental Stress , Parent- child Interaction Quality , and Child Language Outcomes. *Public Health Theses*, 1–37. http://scholarworks.gsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1292&context=iph_theses
- Nugrahani, S. (2015). Hubungan Parenting Stress Dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan. In *Lib.Unnes.Ac.Id* (Issue 1). UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Odum, M. (2020). Factor Scores, Structure and communality coefficients: A primer. *Paper Texas A&M University*.
- Östberg, M., & Hagekull, B. (2000). A Structural Modeling Approach to the Understanding of Parenting Stress. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, *29*(4), 615–625. https://doi.org/10.1207/S15374424JCCP2904_13
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Puff, J., & Renk, K. (2014). Relationships Among Parents' Economic Stress, Parenting, and Young Children's Behavior Problems. *Child Psychiatry and Human Development*, *45*(6), 712–727. <https://doi.org/10.1007/s10578-014-0440-z>
- Purnamasari, N., & Dimiyati, D. (2022). Perbedaan Pengasuhan Anak di Sekolah Fullday dan Sekolah Umum Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2813–2824. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2267>
- Rakhmawati, I. (n.d.). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. *6*(1), 1–18.
- Respler-Herman, M., Mowder, B. A., Yasik, A. E., & Shamah, R. (2012). Parenting Beliefs, Parental Stress, and Social Support Relationships. *Journal of Child*

- and Family Studies*, 21(2), 190–198. <https://doi.org/10.1007/s10826-011-9462-3>
- Rofingah, S. (2017). Metode Pengasuhan Anak Pasangan Pernikahan Dini (Studi Kasus Tiga Keluarga Pernikahan Dini Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta) [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 145.
- Sarah, C., Emily, H. B., Kris, S. C., Mary, M., & Stephanie, D. (2015). *Parents and Stress: Understanding Experiences, Context and Responses*. University of Minnesota.
- Silaen, S., & Heriyanto, Y. (2013). *Pengantar Statistik Sosial*. IN Media.
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Syahrum, D., & Salim, D. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf*. Ciptapustaka Media.
- Utari, F. T. (2023). *Pembiasaan perilaku berbasis nilai dan interaksi yang positif di keluarga* (Issue 11180184000009).
- Virasiri, S., Yunibhand, J., & Chaiyawat, W. (2011). *Parenting : What Are The Critical Attributes ? May 2015*.
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 82–88. <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>

Yeni, S., Novayelinda, R., & Karim, D. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres orang tua pada anak yang di rawat di ruangan perinatologi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(1), 1–8. <https://www.neliti.com/id/publications/188411/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-tingkat-stres-orang-tua-pada-anakyang-di-r>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 306 /FPsi.1/PP.009/2/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

19 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN SAWOJAJAR 1 MALANG
Jl. Raya Sawojajar No.49, Sawojajar, Kec.
Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139
di
Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ANASTASYIA HILDA FAHRIZA / 200401110144
Tempat Penelitian	: SDN SAWOJAJAR 1 MALANG
Judul Skripsi	: "HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA"
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. 2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 20-02-2024 s.d 05-03-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 307 /FPsi.1/PP.009/2/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

19 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN SAWOJAJAR 2 MALANG
Jl. Raya Sawojajar No.29, Sawojajar, Kec.
Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139
di
Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ANASTASYIA HILDA FAHRIZA / 200401110144
Tempat Penelitian	: SDN SAWOJAJAR 2 MALANG
Judul Skripsi	: "HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA"
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. 2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 20-02-2024 s.d 05-03-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fps.uin-malang.ac.id

No. : 308 /FPsi.1/PP.009/2/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

19 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN SAWOJAJAR 3 MALANG
Jl. Dirgantara No.1, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang,
Kota Malang, Jawa Timur 65139
di
Malang

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ANASTASYIA HILDA FAHRIZA / 200401110144
Tempat Penelitian	: SDN SAWOJAJAR 3 MALANG
Judul Skripsi	: "HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA"
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. 2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 20-02-2024 s.d 05-03-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 407 /FPsi.1/PP.009/2/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

29 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Sekolah KB TK DARUL ULUM AL-FADHOLI
Jl. Mertojoyo Bik. S No.9, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Jawa Timur 65144
di
Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ANASTASYIA HILDA FAHRIZA / 200401110144
Tempat Penelitian	: KB TK DARUL ULUM AL-FADHOLI
Judul Skripsi	: "HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DENGAN STRES SEBAGAI ORANG TUA"
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. 2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 29-02-2024 s.d 05-03-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



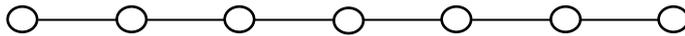
Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2 : Item Skala Penelitian

A. Pengasuhan

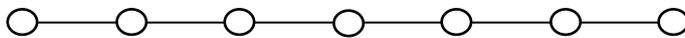
Semakin tinggi jalur pendidikan anak, saya memastikan bermanfaat untuk masa depan lebih beruntung

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



Ada usaha yang terus menerus saya lakukan selama anak sekolah

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



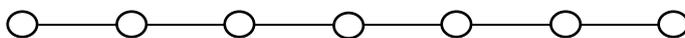
Hubungan saya dengan sekolah anak saya sudah maksimal

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)

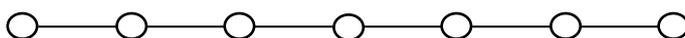


Saya tahu apapun cita-cita anak, itulah yang terbaik

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)

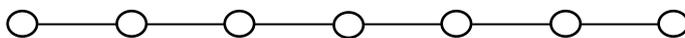


Keterbatasan saya, tidak menyurutkan memerjuangkan cita-cita anak



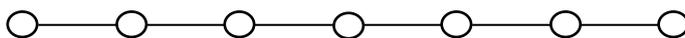
Meski mengalami kesulitan, saya tetap belajar mengasuh tanpa putus asa

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



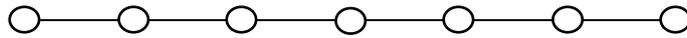
Saya menyediakan kebutuhan lebih beragam pada anak

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



Kalau sudah menjengkelkan, anak perlu ditegasi dengan keras

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



Seluruh anggota keluarga kompak mengikuti aturan main untuk anak

(1) Sangat tidak sesuai

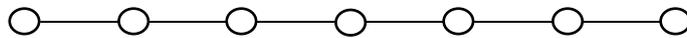
Sangat Sesuai (7)



Saya mampu menjadi contoh bagi anak-anak saya untuk terbiasa berperilaku positif

(1) Sangat tidak sesuai

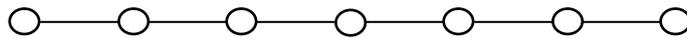
Sangat Sesuai (7)



Anak terjaga kesehatan fisiknya didukung ketersediaan makanan bergizi seimbang

(1) Sangat tidak sesuai

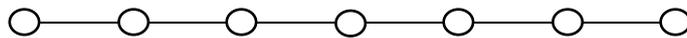
Sangat Sesuai (7)



Saya mempunyai kesempatan bermusyawarah dengan anak

(1) Sangat tidak sesuai

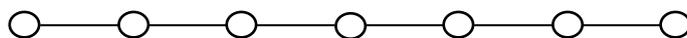
Sangat Sesuai (7)



Anak yang dipaksa dengan tegas agar disiplin ketat

(1) Sangat tidak sesuai

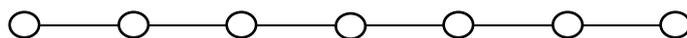
Sangat Sesuai (7)



Mengekang anak tidak terus bermain merupakan jalan terbaik untuk berkembang lebih terjamin

(1) Sangat tidak sesuai

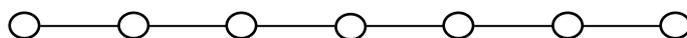
Sangat Sesuai (7)



Mengarahkan secara luwes dibutuhkan sebagai jalan sukses anak

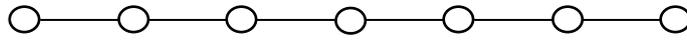
(1) Sangat tidak sesuai

Sangat Sesuai (7)



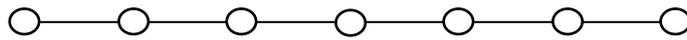
Saya harus marah jika anak menentang kemauan orang tua

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



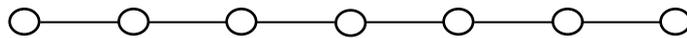
Anak diberi kesempatan menentukan keputusan sendiri ketika berperilaku menyimpang

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



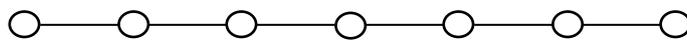
Memukul anak dibutuhkan sebagai salah satu efek jera ketika menentang dan menyimpang dari kelaziman

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



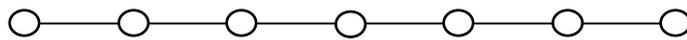
Saya dapat bertindak luwes agar anak senang hatinya

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



Penting bagi saya mengajak orang tua untuk luwes mengasuh anak

(1) Sangat tidak sesuai Sangat Sesuai (7)



B. Stres Orang Tua

Terdapat 4 pilihan jawaban dengan keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya merasa belum bisa menangani permasalahan mengenai anak saya dengan baik				
2	Saya merasa terbebani dengan tanggung jawab saya sebagai orang tua				
3	Sejak memiliki anak, saya merasa bahwa saya hampir tidak pernah bisa melakukan hobi saya seperti dulu				
4	Saya merasa sedih karena uang saya lebih banyak dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan anak dari pada kebutuhan saya sendiri				
5	Kehadiran anak telah membuat beberapa masalah antara saya dan pasangan saya				
6	Sejak mempunyai anak, saya merasa kesepian karena tidak bisa pergi berkumpul dengan teman-teman saya				

7	Ketika pergi ke tempat ramai, saya tidak menikmatinya karena terfokus pada anak saya				
8	Setelah memiliki anak, saya merasa bahwa diri saya tidak semenarik diri saya yang dulu				
9	Anak saya jarang melakukan hal-hal yang membuat saya merasa senang				
10	Saya merasa bahwa anak saya tidak menyukai saya dan tidak ingin saya akrab dengannya				
11	Anak saya jarang menunjukkan senyumnya di depan saya				
12	Saya merasa bahwa anak saya tidak menghargai perhatian serta kasih sayang yang telah saya berikan				
13	Ketika bermain, anak saya terlihat jarang tertawa				
14	Anak saya lebih lambat dalam belajar dibandingkan dengan anak lainnya				
15	Anak saya tidak terlihat ceria seperti anak-anak lainnya				
16	Anak saya jarang melakukan sesuatu sesuai dengan yang saya harapkan				
17	Anak saya membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya				

18	Saya merasa belum bisa menjadi orang tua yang baik bagi anak saya				
19	Saya berharap memiliki perasaan dekat dan hangat dengan anak, tetapi saya tidak dapat melakukannya				
20	Kadang anak saya melakukan hal-hal yang membuat saya merasa jengkel				
21	Saya merasa bahwa anak saya lebih cengeng dibandingkan dengan anak lainnya				
22	Anak saya sudah terlihat murung sejak bangun tidur				
23	Saya merasa bahwa anak saya labil dan mudah marah				
24	Anak saya melakukan hal-hal yang membuat saya benar-benar merasa sulit				
25	Anak saya akan mengamuk jika hal yang diinginkannya tidak terpenuhi				
26	Anak saya mudah marah sekalipun pada hal-hal kecil				
27	Anak saya sulit untuk diminta tidur siang dan makan tepat waktu				
28	Saya merasa bahwa anak saya sulit mematuhi perintah yang saya berikan				
29	Saya mengingat berapa kali anak telah menyusahkan saya				

30	Anak saya melakukan hal yang membuat saya merasa terganggu				
31	Anak saya ternyata jauh lebih nakal dari yang saya pikirkan				
32	Saya merasa bahwa anak saya lebih banyak menuntut dibandingkan dengan anak lainnya				

Lampiran 3 : Uji Validitas Variabel X (Pengasuhan)

		Total
X01	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
X02	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	30
X03	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X04	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X05	Pearson Correlation	.634**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X06	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X07	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X08	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	30
X09	Pearson Correlation	.410*
	Sig. (2-tailed)	0.024
	N	30
X10	Pearson Correlation	.635**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X11	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	0.012
	N	30
X12	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X13	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
X14	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X15	Pearson Correlation	.680**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X16	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	30
X17	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X18	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X19	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	30
X20	Pearson Correlation	.707**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Lampiran 4 : Uji Validitas Variabel Y (Stres Orang Tua)

		Total
X01	Pearson Correlation	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.016
	N	30
X02	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X03	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X04	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X05	Pearson Correlation	.759**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X06	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	0.030
	N	30
X07	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X08	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X09	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X10	Pearson Correlation	.605**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X11	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X12	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X13	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X14	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
X15	Pearson Correlation	.514**

	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	30
X16	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X17	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X18	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	30
X19	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X20	Pearson Correlation	.552**

	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
X21	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
X22	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X23	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X24	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X25	Pearson Correlation	.442*

	Sig. (2-tailed)	0.014
	N	30
X26	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X27	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	0.026
	N	30
X28	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	0.008
	N	30
X29	Pearson Correlation	.364*
	Sig. (2-tailed)	0.048
	N	30
X30	Pearson Correlation	.737**

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X31	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
X32	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

A. Pengasuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.764	20

B. Stres Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.925	32

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Skewness

	N	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Parenting	300	50.00000	9.132252	-.808	.141
Parental Stress	300	50.00000	9.681049	1.267	.141
Valid N (listwise)	300				

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

Parental Stress * Parenting	Between Groups	(Combined)	Sig.
			.494
		Linearity	.002
		Deviation from Linearity	.543
	Within Groups		
	Total		

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

A. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.043	9.471821

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1287.903	1	1287.903	14.355	.000 ^b
	Residual	26735.186	298	89.715		
	Total	28023.089	299			

a. Dependent Variable: Parental Stress

b. Predictors: (Constant), Parenting

A. Uji Korelasi Antar Aspek

Correlations

		ASPEKBP	ASPEKMD	PEMBIASA	KebebasanT	Mengasuh	PD	DC	PCI
ASPEKBP	Pearson Correlation	1	.450**	.392**	.235**	.196**	-.124*	-.204**	-.173**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.001	0.032	0.000	0.003
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
ASPEKMD	Pearson Correlation	.450**	1	.437**	.388**	.342**	-0.003	-0.003	-0.025
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.952	0.964	0.669
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
PEMBIASA	Pearson Correlation	.392**	.437**	1	.236**	.211**	-.151**	-0.101	-0.082
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.009	0.080	0.155
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
KebebasanT	Pearson Correlation	.235**	.388**	.236**	1	.476**	0.025	0.084	0.043
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.664	0.149	0.462
	N	300	300	300	300	300	300	300	300

Mengasuh	Pearson Correlation	.196**	.342**	.211**	.476**	1	0.025	0.083	0.051
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000		0.661	0.153	0.380
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
PD	Pearson Correlation	-.124*	-0.003	-.151**	0.025	0.025	1	.591**	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.952	0.009	0.664	0.661		0.000	0.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
DC	Pearson Correlation	-.204**	-0.003	-0.101	0.084	0.083	.591**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.964	0.080	0.149	0.153	0.000		0.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300
PCI	Pearson Correlation	-.173**	-0.025	-0.082	0.043	0.051	.669**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.669	0.155	0.462	0.380	0.000	0.000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Data Penelitian Variabel Pengasuhan (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Skor Total	T Score	Kategorisasi
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	110	60.35	TINGGI
7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	6	6	7	5	4	6	7	7	130	60.70	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	110	60.35	TINGGI
7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	5	3	7	2	1	6	7	7	120	60.35	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	2	2	7	2	1	1	7	7	107	59.72	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	1	3	7	7	128	61.09	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	107	59.83	TINGGI
7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	6	6	7	130	60.55	TINGGI
7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	1	4	6	7	127	61.11	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	134	62.80	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	7	1	7	1	7	7	122	61.33	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	1	7	6	7	1	7	6	124	59.80	TINGGI
7	7	6	7	7	7	7	2	6	7	7	7	6	6	7	4	5	2	7	7	121	59.99	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	3	7	124	60.11	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	5	1	7	3	7	5	7	7	124	61.16	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	1	1	1	6	7	119	60.05	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	1	1	7	7	127	62.70	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	1	3	1	7	7	122	59.58	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	2	7	4	1	3	7	7	121	61.12	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	63.26	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	110	60.35	TINGGI

7	7	7	7	7	7	6	5	5	7	7	7	7	5	7	6	1	1	7	7	120	60.21	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	4	7	125	60.79	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	139	63.19	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	1	1	1	7	7	116	61.22	TINGGI
7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	1	7	7	7	130	61.98	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	1	7	1	7	7	116	60.35	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	7	1	1	7	7	110	60.35	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	1	1	7	7	1	1	7	7	110	59.91	TINGGI
7	7	6	7	7	7	7	7	5	7	7	7	6	1	7	6	6	6	7	7	127	60.21	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	3	1	7	1	1	1	7	7	112	60.68	TINGGI
6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	5	1	7	7	128	61.30	TINGGI
7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	5	5	5	7	7	131	61.04	TINGGI
7	7	7	6	7	7	7	5	7	7	7	7	5	6	7	3	4	4	6	7	123	60.29	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	6	7	7	1	4	7	7	128	62.56	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	7	136	60.87	TINGGI
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	138	62.94	TINGGI
3	7	6	7	7	7	7	5	1	7	7	7	7	2	7	4	5	4	7	7	114	54.83	SEDANG
7	5	7	7	7	7	5	4	1	7	6	7	2	2	4	4	1	6	5	4	98	41.17	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	6	7	6	7	7	7	7	7	5	1	5	7	7	126	59.45	SEDANG
7	7	7	7	7	7	4	7	4	7	7	7	1	1	7	6	1	1	4	7	106	54.58	SEDANG
7	7	5	7	7	7	7	1	7	7	7	7	5	2	7	4	1	4	7	7	113	58.69	SEDANG
7	1	7	7	7	7	1	7	1	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	92	43.13	SEDANG
7	6	6	7	7	7	7	4	6	6	7	7	4	1	7	2	2	1	6	7	107	55.58	SEDANG
7	7	4	6	7	6	5	6	7	7	7	5	1	7	7	4	2	4	6	6	111	47.21	SEDANG
7	7	7	7	7	7	4	4	7	4	7	7	1	1	7	4	5	4	5	6	108	50.70	SEDANG
5	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	7	5	1	2	5	7	118	57.57	SEDANG
5	6	6	7	7	7	6	6	6	6	7	6	5	4	5	3	2	2	2	5	103	43.55	SEDANG
7	6	5	5	7	7	5	4	5	5	5	6	5	2	5	4	1	2	6	6	98	39.90	SEDANG
6	6	4	6	7	7	5	6	5	6	6	7	6	2	5	6	1	2	6	5	104	43.06	SEDANG

6	7	6	7	7	7	7	5	5	7	7	7	1	1	5	1	1	3	1	4	95	45.97	SEDANG
5	7	5	6	7	7	5	3	5	5	6	7	5	5	6	1	1	2	6	6	100	45.64	SEDANG
7	7	5	6	7	7	5	6	6	6	7	7	6	6	7	5	3	2	7	7	119	55.68	SEDANG
3	6	5	3	7	7	5	3	4	5	6	7	7	5	7	4	1	1	6	7	99	43.17	SEDANG
6	7	6	5	7	7	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	4	6	6	115	45.35	SEDANG
7	7	4	7	7	7	5	4	7	7	7	5	4	4	5	4	4	5	7	4	111	45.42	SEDANG
7	7	6	7	6	7	7	5	5	6	6	5	6	5	5	6	7	5	5	6	119	47.11	SEDANG
7	7	7	7	7	7	1	1	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	98	53.38	SEDANG
6	7	6	7	7	7	6	6	7	5	7	7	4	3	7	3	2	2	7	7	113	55.84	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	1	1	7	4	1	1	7	7	111	57.96	SEDANG
6	5	4	6	7	6	6	6	6	5	6	6	5	4	6	5	4	3	6	6	108	40.11	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	4	5	7	5	7	5	7	5	7	7	5	7	127	53.97	SEDANG
7	7	5	7	7	7	7	4	5	7	7	7	5	4	7	4	1	1	7	7	113	58.40	SEDANG
7	7	7	6	7	7	7	5	6	6	7	7	7	2	7	5	1	1	4	6	112	55.49	SEDANG
7	6	6	7	7	7	6	7	6	7	6	6	6	3	7	5	5	2	7	7	120	54.60	SEDANG
5	7	5	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	1	7	5	5	121	51.21	SEDANG
6	7	6	6	7	7	7	5	6	6	6	7	5	2	6	2	1	2	6	6	106	51.16	SEDANG
7	6	7	7	1	7	7	1	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	126	56.43	SEDANG
7	6	7	1	7	7	7	7	1	4	7	7	6	1	7	1	1	1	7	7	99	48.08	SEDANG
5	7	5	3	7	7	7	4	6	6	6	7	5	5	6	4	1	3	6	6	106	47.36	SEDANG
7	7	5	7	7	7	7	3	7	7	7	7	7	3	7	3	3	2	7	7	117	59.25	SEDANG
7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	5	7	6	5	6	7	7	129	57.18	SEDANG
5	7	6	5	6	7	6	7	6	6	7	7	5	6	7	6	5	7	7	7	125	54.96	SEDANG
7	7	5	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	1	7	3	1	4	6	7	113	55.74	SEDANG
7	7	7	6	7	7	7	4	7	7	7	7	5	7	5	1	1	7	5	7	118	56.39	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	7	7	7	4	7	5	1	1	7	7	119	59.28	SEDANG
7	7	5	7	1	7	7	1	1	7	7	7	2	2	7	4	1	1	1	7	89	47.16	SEDANG
7	6	5	6	6	6	5	4	6	6	6	6	4	2	6	4	2	2	6	6	101	41.99	SEDANG
7	5	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	6	6	7	6	6	6	7	131	57.51	SEDANG

4	7	7	7	7	7	5	4	4	7	7	7	4	1	6	2	1	7	6	7	107	52.88	SEDANG
6	5	4	4	6	7	7	4	7	7	7	7	3	1	7	1	1	1	6	1	92	41.04	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	4	5	7	7	7	2	1	7	3	2	1	7	7	109	59.33	SEDANG
7	7	7	7	7	7	6	1	7	7	7	7	1	3	7	5	1	1	7	7	109	59.02	SEDANG
6	7	6	6	7	7	6	6	6	7	7	6	4	6	6	5	1	1	7	6	113	52.93	SEDANG
6	6	5	7	7	7	6	6	7	6	7	7	5	4	6	5	5	5	5	6	118	51.08	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	3	4	4	7	7	4	1	1	4	7	110	45.83	SEDANG
6	6	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	7	2	7	6	1	2	6	7	117	55.61	SEDANG
6	5	5	5	7	7	5	1	1	7	7	7	6	5	6	6	1	1	5	5	98	43.46	SEDANG
6	6	5	5	1	7	6	2	5	6	7	7	1	1	7	1	4	1	5	6	89	43.45	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	1	1	7	7	1	1	7	7	110	58.36	SEDANG
7	7	7	6	7	7	6	1	1	7	7	7	4	2	6	3	1	7	7	7	107	54.55	SEDANG
6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	3	1	6	2	7	2	7	7	117	58.00	SEDANG
7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	5	5	5	7	5	1	6	5	5	119	52.47	SEDANG
7	7	7	7	7	7	6	7	6	6	7	6	6	6	5	4	2	2	1	1	107	41.96	SEDANG
7	7	5	7	7	7	6	4	4	5	7	7	6	4	7	4	3	3	6	7	113	54.01	SEDANG
7	7	4	5	7	7	5	1	2	7	7	7	3	2	5	1	1	1	2	7	88	44.42	SEDANG
6	7	5	6	7	7	6	7	5	5	5	6	6	4	6	3	6	6	6	5	114	43.75	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	98	56.71	SEDANG
7	7	5	5	7	7	7	7	5	4	5	7	2	2	4	2	3	3	7	6	102	42.76	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	7	1	7	1	1	1	1	7	104	56.25	SEDANG
5	6	5	6	7	6	4	2	5	7	6	7	3	4	7	5	3	6	7	6	107	45.19	SEDANG
7	7	7	7	1	7	7	1	7	7	7	7	5	7	7	1	1	1	7	7	108	56.65	SEDANG
7	7	6	6	7	7	7	6	7	7	7	7	6	5	7	5	6	5	5	6	126	57.68	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	7	7	5	1	7	3	5	5	7	7	121	57.58	SEDANG
6	6	6	6	7	7	6	7	7	7	7	6	3	4	6	4	3	2	6	6	112	50.93	SEDANG
5	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	102	57.68	SEDANG
7	7	5	7	7	7	6	6	7	7	7	7	6	6	7	5	1	5	7	7	124	59.49	SEDANG
4	7	1	7	7	7	7	5	7	6	7	7	6	6	7	1	1	1	7	7	108	51.94	SEDANG

5	7	5	6	5	7	6	7	7	7	7	7	5	1	6	1	1	1	6	6	103	50.48	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	4	3	7	7	7	6	6	7	5	1	1	6	4	112	54.12	SEDANG
7	6	6	7	7	6	6	5	6	5	7	6	4	4	6	5	4	2	4	5	108	43.71	SEDANG
6	6	4	4	6	7	6	6	6	4	7	6	4	4	5	3	3	1	4	7	99	40.50	SEDANG
6	7	6	6	6	7	6	5	1	7	7	6	5	3	6	6	2	4	6	5	107	47.85	SEDANG
7	7	7	7	7	7	4	5	7	7	7	7	7	3	7	6	1	1	7	7	118	58.81	SEDANG
6	7	6	7	7	7	6	4	6	3	7	7	4	1	7	1	1	1	6	7	101	51.20	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	7	2	7	7	7	7	1	7	7	1	6	3	7	116	55.48	SEDANG
4	7	7	7	7	7	5	7	7	5	7	7	7	6	6	6	1	7	4	4	118	48.08	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	5	6	6	6	7	6	3	6	3	1	1	7	7	111	54.26	SEDANG
7	6	7	7	7	7	7	5	1	7	7	7	1	5	7	1	1	1	4	7	102	54.52	SEDANG
7	7	1	7	7	7	7	1	7	7	7	7	1	1	7	1	7	4	7	4	104	49.41	SEDANG
7	7	5	7	7	5	5	5	7	7	5	7	7	4	6	6	7	3	6	5	118	43.61	SEDANG
6	7	6	5	7	7	4	5	3	6	5	7	5	3	7	2	5	3	4	6	103	44.82	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	4	6	7	7	7	7	3	6	2	4	1	7	7	116	58.18	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	5	5	3	4	7	128	59.43	SEDANG
6	6	6	5	6	6	7	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	4	6	6	114	43.17	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	6	6	6	7	5	3	2	6	5	120	54.36	SEDANG
6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	2	6	2	2	2	6	6	103	42.62	SEDANG
6	7	5	7	7	7	6	5	5	5	6	6	4	1	7	5	4	4	7	6	110	48.97	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	4	2	7	7	7	7	2	7	4	1	1	3	4	105	52.13	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	2	1	6	2	1	7	7	7	117	59.46	SEDANG
7	7	7	7	4	7	7	4	4	5	7	7	5	7	7	4	1	7	7	7	118	56.11	SEDANG
5	5	5	5	7	7	7	1	6	7	7	7	1	1	7	1	2	1	3	7	92	48.00	SEDANG
7	7	5	7	7	6	6	6	5	7	6	6	5	4	5	4	3	3	5	5	109	44.02	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	2	7	5	2	1	5	7	117	59.23	SEDANG
6	6	5	5	6	6	4	5	4	5	6	7	4	5	6	6	5	4	6	7	108	41.32	SEDANG
5	7	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	5	5	7	4	4	6	4	7	121	57.33	SEDANG
6	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	5	1	1	7	1	1	1	7	7	104	55.48	SEDANG

7	7	7	7	7	7	7	5	3	7	7	6	1	1	6	4	6	1	2	6	104	50.41	SEDANG
7	6	6	5	6	7	6	5	5	6	6	6	4	4	5	4	3	4	4	4	103	40.46	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	6	6	3	5	5	4	4	4	4	4	109	44.95	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	2	3	5	5	7	5	1	7	1	1	2	7	6	101	50.99	SEDANG
6	7	7	7	7	7	7	5	5	7	7	7	2	3	7	1	2	1	7	7	109	58.78	SEDANG
6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	6	6	5	3	6	7	1	7	6	6	118	50.83	SEDANG
6	6	6	6	6	6	6	2	5	6	6	7	4	1	7	3	1	1	6	6	97	45.42	SEDANG
6	7	7	7	7	7	7	4	5	7	7	7	4	1	7	4	7	1	7	7	116	58.94	SEDANG
4	6	7	6	7	7	6	7	7	7	5	7	3	1	2	1	6	2	4	7	102	41.50	SEDANG
7	7	7	5	7	7	7	6	6	6	7	7	6	5	6	5	1	5	7	6	120	55.80	SEDANG
6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	3	3	6	3	5	2	6	6	103	42.85	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	98	56.71	SEDANG
5	7	3	7	7	7	7	6	7	5	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	129	51.72	SEDANG
5	6	6	5	6	7	5	5	5	6	7	7	4	4	6	2	4	1	4	5	100	43.94	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	6	5	7	6	7	6	4	7	5	5	5	7	6	123	56.15	SEDANG
7	7	7	6	6	7	6	6	5	6	6	7	5	2	5	1	3	1	1	5	99	44.43	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	6	3	1	2	5	5	113	50.12	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	6	7	6	7	6	6	5	7	6	6	130	56.70	SEDANG
6	6	5	5	5	7	5	3	6	6	7	6	3	3	6	3	1	1	5	5	94	41.87	SEDANG
7	5	5	7	7	7	6	4	7	5	7	6	3	1	5	2	2	1	6	6	99	44.71	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	5	4	7	4	6	2	5	5	118	54.66	SEDANG
7	6	6	7	6	7	6	5	6	6	7	6	4	2	6	2	4	1	5	5	104	47.31	SEDANG
7	7	5	5	7	7	7	6	7	6	7	7	4	3	6	4	1	1	6	6	109	52.58	SEDANG
5	7	5	7	6	7	4	2	7	6	6	6	4	5	7	3	3	1	4	4	99	42.42	SEDANG
6	6	7	7	7	7	5	5	6	5	6	7	5	3	6	5	5	5	6	6	115	48.93	SEDANG
6	7	5	5	7	7	6	5	5	6	7	6	4	4	6	3	1	4	6	7	107	49.67	SEDANG
6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	3	5	1	5	2	5	6	102	41.70	SEDANG
7	7	4	7	7	7	5	7	5	4	7	7	5	5	7	5	1	7	7	7	118	52.75	SEDANG
7	7	5	7	7	7	5	5	7	7	6	6	6	6	7	5	1	1	5	7	114	53.18	SEDANG

5	6	6	4	6	7	4	3	4	6	6	7	4	2	6	4	4	2	5	5	96	40.26	SEDANG
6	6	6	6	6	6	6	1	5	6	6	6	2	2	6	1	6	2	6	6	97	41.56	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	1	4	7	1	7	1	7	7	117	59.05	SEDANG
7	7	7	6	7	7	7	4	7	7	7	7	5	4	5	2	5	1	6	7	115	56.27	SEDANG
6	4	4	7	7	7	6	5	5	7	7	7	4	7	7	7	7	2	6	7	119	51.43	SEDANG
7	7	5	6	7	7	5	4	4	5	7	6	5	3	7	6	3	3	7	7	111	50.96	SEDANG
6	7	7	5	7	7	6	6	7	7	7	7	7	1	7	5	1	4	5	7	116	56.94	SEDANG
7	7	5	7	7	7	6	7	6	5	7	3	6	6	6	7	5	4	6	6	120	45.95	SEDANG
7	7	7	5	7	7	7	5	6	7	7	7	5	3	7	1	6	1	6	7	115	58.14	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	6	7	4	5	5	4	4	4	6	6	115	51.08	SEDANG
7	6	6	5	6	6	6	5	6	6	7	6	5	5	5	5	2	4	5	5	108	42.14	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	5	7	7	7	7	6	4	6	3	3	2	4	4	113	52.65	SEDANG
7	6	4	7	7	7	5	5	3	5	6	5	4	3	7	3	4	1	7	6	102	43.60	SEDANG
6	7	6	5	6	7	7	6	7	6	7	6	6	2	6	4	2	3	6	6	111	50.61	SEDANG
4	7	4	4	7	7	5	3	4	5	6	7	6	2	7	3	1	1	7	7	97	45.28	SEDANG
7	7	5	7	7	7	6	6	5	7	7	7	5	6	7	6	4	1	7	7	121	58.25	SEDANG
5	6	6	4	4	7	7	4	7	6	6	7	3	3	7	1	1	2	3	5	94	43.25	SEDANG
6	6	6	7	7	6	5	6	6	5	6	6	5	4	6	5	5	5	5	6	113	42.85	SEDANG
7	7	6	7	7	7	6	7	4	7	6	7	7	6	6	4	1	4	6	7	119	55.32	SEDANG
6	6	6	7	6	6	6	4	6	6	6	7	3	1	7	2	2	1	5	6	99	46.12	SEDANG
7	5	7	7	7	7	5	6	5	6	7	7	6	1	6	2	1	1	7	6	106	51.00	SEDANG
6	6	6	6	7	7	6	3	5	6	7	7	3	3	7	1	2	1	7	5	101	50.17	SEDANG
7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	7	6	2	3	6	5	5	4	6	6	117	53.49	SEDANG
7	6	7	7	7	7	6	1	5	7	7	7	1	3	5	1	1	1	2	6	94	48.28	SEDANG
5	7	4	7	7	7	7	7	7	6	7	7	5	5	7	2	1	5	7	7	117	56.13	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	4	7	2	4	5	5	6	122	58.80	SEDANG
6	7	7	6	7	7	6	6	5	5	5	7	5	3	7	3	5	1	6	6	110	49.65	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	1	6	7	7	7	1	1	5	1	1	1	5	6	98	52.88	SEDANG
6	7	6	7	7	7	7	1	7	7	7	6	1	1	7	1	1	1	7	6	100	54.33	SEDANG

6	6	6	7	7	7	6	6	1	6	6	6	6	2	2	6	1	1	6	6	100	39.86	SEDANG
7	7	5	7	7	7	7	4	6	7	7	7	4	1	7	2	4	1	7	7	111	58.04	SEDANG
5	7	5	5	7	7	6	6	7	6	7	7	2	1	7	2	4	2	5	7	105	51.59	SEDANG
6	7	6	7	7	7	7	6	6	6	7	7	5	1	6	4	7	3	7	7	119	56.14	SEDANG
6	6	6	7	7	7	7	4	5	6	7	7	2	1	6	4	2	1	7	7	105	53.27	SEDANG
7	7	5	5	6	7	5	5	5	5	5	5	6	4	6	6	6	3	6	6	110	41.41	SEDANG
7	6	5	6	7	6	6	6	5	5	6	6	5	4	7	4	2	4	7	6	110	45.17	SEDANG
5	7	7	7	7	7	5	6	7	7	7	6	5	2	7	3	6	3	5	5	114	51.76	SEDANG
7	7	6	7	7	7	6	5	5	6	7	7	5	5	6	5	6	6	6	6	122	54.17	SEDANG
6	7	4	3	6	6	6	6	5	6	7	7	4	2	6	4	4	4	5	6	104	42.97	SEDANG
6	7	6	5	7	7	6	6	7	7	7	7	6	1	4	4	1	3	6	7	110	51.45	SEDANG
7	6	7	7	7	6	5	6	6	5	7	7	4	3	5	3	1	1	5	5	103	44.28	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	3	5	7	7	7	1	6	6	120	58.72	SEDANG
6	7	6	5	7	7	7	5	7	6	6	6	7	6	6	4	2	2	7	6	115	50.75	SEDANG
7	7	7	4	7	7	7	4	4	7	4	7	4	4	7	3	3	1	6	6	106	49.84	SEDANG
6	6	4	5	7	7	7	6	5	5	6	6	4	3	7	2	2	2	5	6	101	44.49	SEDANG
7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	1	3	7	1	1	1	7	7	110	58.68	SEDANG
7	7	5	7	6	6	6	6	5	6	7	6	6	6	6	6	4	6	6	6	120	48.33	SEDANG
5	7	7	7	7	7	7	2	4	6	7	7	1	1	6	1	1	1	3	5	92	48.10	SEDANG
7	7	7	5	6	7	7	7	7	7	3	7	5	1	7	5	1	5	6	6	113	50.33	SEDANG
7	5	6	7	5	7	5	4	4	7	7	6	5	3	7	4	5	1	4	7	106	48.74	SEDANG
5	7	6	7	7	7	6	4	5	6	7	6	4	2	5	1	2	1	4	4	96	43.41	SEDANG
6	6	6	6	6	6	7	6	7	5	7	7	5	6	6	2	3	3	7	6	113	48.38	SEDANG
6	7	6	7	7	6	6	4	5	6	7	7	3	4	6	5	4	1	5	6	108	48.68	SEDANG
6	7	5	7	7	7	5	4	7	6	7	7	5	2	4	3	2	3	1	3	98	40.36	SEDANG
7	6	6	7	7	7	7	5	3	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	130	58.66	SEDANG
7	7	7	6	2	7	7	3	6	7	7	7	4	2	6	2	1	1	3	6	98	49.89	SEDANG
7	7	6	6	7	7	5	6	6	7	7	6	6	4	6	5	6	5	6	6	121	52.42	SEDANG
7	7	5	6	7	7	4	3	3	5	6	6	3	3	7	5	4	3	7	7	105	47.22	SEDANG

7	7	6	7	7	7	6	5	4	5	7	6	5	3	7	6	5	4	6	7	117	53.36	SEDANG
7	7	7	7	7	7	4	7	4	7	7	7	1	1	7	6	1	1	4	7	106	54.58	SEDANG
7	7	4	6	7	6	5	6	7	7	7	5	1	7	7	4	2	4	6	6	111	47.21	SEDANG
7	7	6	5	7	7	7	1	3	6	7	7	1	1	7	3	1	1	2	5	91	47.58	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	6	5	6	6	5	6	4	7	4	1	1	2	4	105	45.68	SEDANG
6	7	6	6	7	7	7	1	2	6	7	7	1	6	6	1	6	1	7	7	104	52.31	SEDANG
7	6	6	7	7	7	6	4	6	6	7	7	6	5	7	4	4	2	5	6	115	53.68	SEDANG
7	7	6	3	5	6	5	5	4	7	5	6	5	3	6	2	1	1	6	6	96	40.09	SEDANG
7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	3	2	6	2	6	2	6	6	108	47.11	SEDANG
7	7	5	5	7	7	7	6	7	6	7	7	6	1	5	5	1	4	6	7	113	52.76	SEDANG
6	7	6	7	7	7	7	1	7	6	6	7	4	2	5	1	5	1	6	6	104	49.80	SEDANG
7	7	7	6	7	7	5	2	6	7	7	7	2	3	7	2	1	1	6	7	104	56.10	SEDANG
4	7	7	6	7	7	7	7	5	6	6	7	6	4	5	4	4	6	7	4	116	47.60	SEDANG
7	6	6	6	7	7	5	4	5	7	7	6	3	2	6	1	5	5	5	4	104	45.49	SEDANG
6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	5	3	5	4	5	5	5	6	107	40.96	SEDANG
6	7	5	5	6	7	6	7	7	6	6	6	6	3	6	5	6	6	6	6	118	47.58	SEDANG
7	6	7	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	119	46.01	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	6	7	7	7	1	6	1	6	5	120	54.19	SEDANG
6	6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	6	5	3	6	6	6	5	6	7	120	50.23	SEDANG
7	1	6	7	6	6	6	3	5	7	6	6	5	4	7	1	3	1	6	7	100	41.37	SEDANG
7	7	7	6	7	7	6	5	7	6	7	7	5	4	6	5	3	4	5	6	117	54.19	SEDANG
7	5	7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	4	7	4	2	2	7	7	120	57.82	SEDANG
7	7	5	7	7	7	6	4	7	7	7	7	5	1	7	4	1	1	7	7	111	57.84	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	5	6	6	6	6	4	6	7	126	54.94	SEDANG
7	7	7	7	7	7	4	1	7	7	7	7	1	1	7	1	1	1	7	7	101	56.35	SEDANG
6	7	6	7	7	7	6	6	6	6	7	6	6	4	6	4	3	2	7	7	116	53.91	SEDANG
7	7	6	5	7	7	5	3	6	6	7	7	6	5	6	3	1	5	6	7	112	52.87	SEDANG
5	5	6	7	7	7	7	1	6	7	7	7	5	1	7	1	1	1	4	6	98	50.58	SEDANG
6	7	6	5	7	7	6	5	5	6	7	7	6	3	7	3	1	1	5	6	106	51.88	SEDANG

6	7	6	6	7	7	6	5	5	6	7	7	5	2	7	4	4	1	7	7	112	55.30	SEDANG
7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	5	5	6	6	3	1	7	6	120	56.25	SEDANG
6	5	5	4	7	7	7	7	5	6	7	7	5	3	6	1	2	4	6	6	106	47.41	SEDANG
7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	2	1	7	4	3	6	6	6	117	57.69	SEDANG
7	7	7	7	7	7	5	7	5	6	6	7	7	7	7	6	1	7	7	7	127	57.29	SEDANG
7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	5	1	7	1	6	1	6	7	116	57.71	SEDANG
6	5	5	5	6	6	6	4	4	5	6	5	4	2	5	5	4	3	4	6	96	33.14	RENDAH
7	6	6	5	7	6	6	7	6	5	5	7	5	3	5	5	4	2	5	4	106	38.33	RENDAH
5	5	5	6	5	6	6	2	5	5	5	5	2	2	5	2	5	2	5	5	88	29.39	RENDAH
7	5	5	7	6	6	6	3	3	6	5	4	3	2	5	4	4	3	4	4	92	29.76	RENDAH
5	6	5	6	7	6	5	6	6	5	4	6	4	5	6	5	5	5	4	4	105	33.23	RENDAH
3	3	3	7	5	7	7	7	3	7	7	7	5	3	3	1	3	7	1	3	92	29.48	RENDAH
6	7	6	7	7	7	5	3	5	6	6	5	4	4	5	4	3	2	3	3	98	38.15	RENDAH
7	4	4	7	7	4	4	4	4	6	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	91	19.22	RENDAH
6	6	6	6	6	6	5	5	3	3	6	5	4	3	5	3	5	3	3	5	94	30.40	RENDAH
6	5	5	5	6	6	5	6	4	5	6	5	4	4	6	4	4	4	5	5	100	33.62	RENDAH
7	6	6	5	7	6	6	7	6	5	5	7	5	3	5	5	4	2	5	4	106	38.33	RENDAH
6	7	5	5	5	5	4	4	4	4	6	6	4	3	6	4	4	3	5	5	95	31.75	RENDAH
5	4	5	6	4	6	5	6	4	4	4	6	4	4	4	3	6	1	4	4	89	22.19	RENDAH
7	6	4	6	6	7	7	6	5	5	5	6	3	1	6	3	4	2	4	4	97	38.25	RENDAH
5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	1	1	5	4	4	3	4	4	92	31.50	RENDAH
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	7	3	2	5	5	5	96	29.42	RENDAH
7	7	5	7	5	7	4	1	3	6	6	5	3	1	3	1	3	1	3	3	81	30.19	RENDAH
7	5	7	4	5	5	5	5	5	4	7	6	5	2	3	5	1	5	4	4	94	27.41	RENDAH
3	7	7	7	7	7	5	3	4	4	7	7	3	1	5	1	3	1	1	3	86	36.57	RENDAH
5	6	4	6	6	6	5	3	5	5	6	6	3	2	6	4	3	2	5	4	92	33.79	RENDAH
5	5	4	5	4	7	6	4	3	5	7	5	4	3	5	4	3	1	5	5	90	33.37	RENDAH
5	5	5	6	6	5	4	3	1	4	6	5	4	4	5	5	2	4	4	4	87	22.95	RENDAH
6	6	5	4	7	7	5	5	4	5	6	6	3	2	5	4	1	1	3	5	90	35.86	RENDAH

5	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	4	4	4	5	5	5	6	6	107	37.93	RENDAH
7	6	5	7	7	7	6	2	5	5	6	6	5	2	6	4	2	1	2	2	93	37.12	RENDAH
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	1	1	5	5	98	31.81	RENDAH
5	5	4	5	7	6	5	6	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	94	26.39	RENDAH
6	6	6	4	6	7	6	5	5	6	6	6	5	4	5	4	5	4	4	4	104	38.96	RENDAH
7	6	6	5	7	6	6	7	6	5	5	7	5	3	5	5	4	2	5	4	106	38.33	RENDAH
7	7	6	6	6	5	5	5	4	6	5	6	4	4	5	5	5	3	4	6	104	36.53	RENDAH
4	4	3	4	4	7	5	4	4	6	5	5	2	6	7	4	1	4	7	7	93	34.35	RENDAH
7	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	1	5	5	86	21.06	RENDAH
6	6	5	4	6	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	3	2	6	5	102	33.66	RENDAH
6	6	5	5	5	5	5	3	4	5	6	5	4	2	6	4	3	2	5	6	92	31.86	RENDAH
5	6	5	6	6	6	6	7	6	5	5	6	5	5	6	5	1	2	4	5	102	36.77	RENDAH
4	5	6	4	6	7	6	4	7	6	7	6	4	3	4	1	2	1	4	4	91	35.84	RENDAH

Lampiran 10 : Data Penelitian Variabel Stres Orang Tua (Y)

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Skor Total	T Score	Kat ego risa si	
3	2	2	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	70	63.64	TIN GG I
2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	64	61.36	TIN GG I	
4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	97	92.24	TIN GG I
3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	78	72.77	TIN GG I	
3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	67	61.55	TIN GG I	
3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	70	65.60	TIN GG I	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	63.25	TIN GG I	
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	71.91	TIN GG I

4	2	4	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	84	78.17	TIN GG I
3	4	4	1	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	1	3	2	1	81	72.06	TIN GG I
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	60.02	TIN GG I
2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	65.02	TIN GG I
2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	63	60.57	TIN GG I
3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	1	1	63	61.85	TIN GG I
4	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	78	74.11	TIN GG I
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	65	62.76	TIN GG I
3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	66	64.10	TIN GG I
3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	69	65.36	TIN GG I

3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	64	62.28	TIN GG I
3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	65	63.79	TIN GG I
3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	72	65.76	TIN GG I
3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	66	62.33	TIN GG I
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	63.64	TIN GG I
2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	1	77	67.65	TIN GG I
3	2	4	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	83	77.34	TIN GG I
4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	65	62.89	TIN GG I
2	1	2	1	2	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	2	70	62.17	TIN GG I
3	1	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	69	63.60	TIN GG I

4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	107	97.24	TIN GG I
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	63.22	TIN GG I
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	61	60.40	TIN GG I
3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	65	59.86	TIN GG I
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	61	60.53	TIN GG I
2	3	3	2	1	2	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	79	70.88	TIN GG I
3	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	67	61.48	TIN GG I
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	61	59.56	TIN GG I
3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	61.65	TIN GG I
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	66	64.33	TIN GG I

3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	65	60.81	TIN GG I	
3	1	3	1	4	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	68	62.67	TIN GG I	
4	1	4	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	2	4	3	81	68.71	TIN GG I	
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	90	83.34	TIN GG I	
2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	62	59.57	TIN GG I	
3	3	3	1	4	3	4	4	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	90	79.39	TIN GG I	
3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	66	60.93	TIN GG I	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	67.02	TIN GG I	
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	39.71	SE DA NG	
3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	53	49.94	SE DA NG

3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	57	56.52	SE DA NG	
2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	59	55.08	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	4	45	45.89	SE DA NG	
3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	60	52.64	SE DA NG	
1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	42	43.60	SE DA NG	
2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	42	45.58	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	43	46.32	SE DA NG
2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	53	52.27	SE DA NG
3	2	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	45.70	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	40	41.35	SE DA NG	

1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	39	41.05	SE DA NG		
2	1	3	3	1	3	3	3	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	49.91	SE DA NG
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	53	52.23	SE DA NG		
3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	55	55.86	SE DA NG		
3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	57	54.98	SE DA NG		
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	61	58.16	SE DA NG		
1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	58	55.50	SE DA NG		
2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	41.53	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	42.24	SE DA NG		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	57	57.13	SE DA NG		

3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	60	57.42	SE DA NG	
4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	58	56.92	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	59	56.22	SE DA NG	
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	60	57.07	SE DA NG
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	40	43.92	SE DA NG
3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	47	45.32	SE DA NG	
1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	59	55.18	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38	41.31	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	43	43.97	SE DA NG	
2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	58	54.06	SE DA NG

1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	36	39.81	SE DA NG
3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	42.36	SE DA NG
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	48	48.11	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	45	45.09	SE DA NG	
3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	51	49.10	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	39	40.95	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	36	40.37	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	43	43.96	SE DA NG	
1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	46	46.03	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	40.11	SE DA NG	

2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	49	47.21	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	54	52.97	SE DA NG
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	38	39.67	SE DA NG	
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	52	52.09	SE DA NG
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	38	40.71	SE DA NG
3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	4	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	60	58.36	SE DA NG
3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	64	58.36	SE DA NG
2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	52	51.29	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	38	40.78	SE DA NG	
3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	42	42.99	SE DA NG	

3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	59	59.32	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	41	42.43	SE DA NG	
3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	41.22	SE DA NG		
3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	55.16	SE DA NG
3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	52	49.68	SE DA NG	
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	58	55.79	SE DA NG	
3	1	1	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	53	49.16	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	46	46.38	SE DA NG	
3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	46	46.04	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	39	41.56	SE DA NG	

1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	40.09	SE DA NG
3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	49	45.43	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	52	50.78	SE DA NG		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	43	44.96	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	48	47.33	SE DA NG		
4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	1	4	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	48.19	SE DA NG	
3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	41.78	SE DA NG	
3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	53	51.68	SE DA NG			
2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	1	49	47.54	SE DA NG			
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	52	52.99	SE DA NG	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	40.41	SE DA NG
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	42	41.66	SE DA NG
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	41.54	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	40	41.61	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	56	51.38	SE DA NG		
2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	54	52.38	SE DA NG		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	46	45.39	SE DA NG		
1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	49	49.45	SE DA NG			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	4	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	49	45.18	SE DA NG			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	43	44.22	SE DA NG			

2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	48	47.91	SE DA NG		
1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	42	42.19	SE DA NG		
1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	46	45.45	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	47	45.16	SE DA NG	
1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	42.52	SE DA NG		
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	47	47.01	SE DA NG
1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	54	53.71	SE DA NG	
4	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	63	58.43	SE DA NG		
3	3	4	3	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	63	59.42	SE DA NG		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	42	41.95	SE DA NG		

3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	42	41.75	SE DA NG
1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	55	52.01	SE DA NG
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	40	42.49	SE DA NG
3	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	47	46.22	SE DA NG
3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	41.54	SE DA NG
3	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	60	56.95	SE DA NG
3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	53	51.64	SE DA NG
3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	50	47.98	SE DA NG
2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	56	53.51	SE DA NG
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	44	45.53	SE DA NG

1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	45	45.02	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	57	52.35	SE DA NG
3	3	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2	4	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	60	55.13	SE DA NG
3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	59	56.94	SE DA NG
1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	43	42.90	SE DA NG
2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39	40.59	SE DA NG
3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	62	59.31	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	48.21	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	58	58.00	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	45	45.32	SE DA NG

3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	48	47.23	SE DA NG	
3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	62	58.91	SE DA NG		
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	39	41.82	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	2	42	43.56	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	43	43.71	SE DA NG	
3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	56	50.68	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	41	41.94	SE DA NG	
3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	55	51.70	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	44	43.88	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	54	52.98	SE DA NG

3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	50	48.88	SE DA NG
3	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	53	51.04	SE DA NG	
2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	50	50.05	SE DA NG	
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	48	50.09	SE DA NG	
4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	2	4	4	2	4	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	60	52.86	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	2	47	44.98	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	44	45.12	SE DA NG	
4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	47	45.03	SE DA NG	
3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	1	1	49	46.18	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	39.69	SE DA NG	

2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	39	42.69	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	54	50.93	SE DA NG	
3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	57	54.15	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	40	41.03	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	51	48.61	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	48	47.73	SE DA NG
3	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	1	1	59	53.37	SE DA NG	
3	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	61	53.97	SE DA NG	
4	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	51	49.21	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	50	51.57	SE DA NG

2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	42.74	SE DA NG
2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	53	52.04	SE DA NG	
2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	47	46.84	SE DA NG		
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	44	43.52	SE DA NG		
3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	55	51.43	SE DA NG			
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	54	52.12	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	49	45.51	SE DA NG			
1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	49	48.53	SE DA NG			
3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	45	44.45	SE DA NG			
3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	52	48.30	SE DA NG			

1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	49	46.80	SE DA NG	
3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	1	2	1	1	1	1	57	51.55	SE DA NG
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	53	53.84	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	47	47.82	SE DA NG	
3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	50	49.31	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	53	49.26	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	57	55.65	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	49	47.59	SE DA NG	
1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	38	41.18	SE DA NG	
3	2	4	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	63	59.00	SE DA NG	

3	2	3	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	2	1	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	53	49.50	SE DA NG	
1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	3	1	2	1	4	52	53.58	SE DA NG	
3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	49	47.43	SE DA NG	
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38	40.32	SE DA NG	
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	46	45.80	SE DA NG	
2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	53	50.44	SE DA NG
4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	45	46.16	SE DA NG	
3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	1	67	56.92	SE DA NG	
3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	52	51.10	SE DA NG	
3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	39	41.76	SE DA NG	

3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	48	47.44	SE DA NG		
3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	56	53.76	SE DA NG		
3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	43.64	SE DA NG			
2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	4	4	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	52	49.96	SE DA NG	
3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	54	53.59	SE DA NG
3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	55	54.06	SE DA NG	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	47	46.80	SE DA NG		
2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	59	55.08	SE DA NG		
2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	53	52.27	SE DA NG		
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	46	46.38	SE DA NG		

2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	53	47.91	SE DA NG
3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	49	47.40	SE DA NG
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	41	42.04	SE DA NG
1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	51	51.50	SE DA NG	
3	1	4	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	52	48.70	SE DA NG
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	52	51.23	SE DA NG
2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	49	48.54	SE DA NG
2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	58	57.65	SE DA NG
3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	41	42.10	SE DA NG
2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	2	1	51	51.09	SE DA NG

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	35	39.40	RE ND AH
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	34	38.31	RE ND AH	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	35	38.70	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	37.56	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	37.56	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	37.56	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.39	RE ND AH	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	39.12	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	37.56	RE ND AH	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	34	38.34	RE ND AH	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.48	RE ND AH	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.37	RE ND AH
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	37.97	RE ND AH
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.34	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	37.56	RE ND AH
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.72	RE ND AH
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	38.79	RE ND AH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.72	RE ND AH	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	38.26	RE ND AH	
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	39.07	RE ND AH	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	39.05	RE ND AH
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	38.99	RE ND AH

**Lampiran 11 : Hasil Jumlah Total
Jawaban Item Dominan Variabel
Pengasuhan**

Kategori Sedang

No Item	Jumlah
Item 6	1524
Item 5	1477
Item 11	1466
Item 2	1465
Item 12	1462
Item 1	1423
Item 15	1402
Item 4	1396
Item 10	1380
Item 20	1363
Item 7	1356
Item 3	1325
Item 19	1256
Item 9	1211
Item 8	1079
Item 13	984
Item 16	794
Item 14	743
Item 17	648
Item 18	619

Kategori Tinggi

No Item	Jumlah
Item 2	294
Item 5	294
Item 6	294
Item 15	294
Item 12	293
Item 20	293
Item 1	292
Item 4	291
Item 10	291
Item 11	291
Item 3	290
Item 7	288
Item 9	285
Item 19	283
Item 8	267
Item 13	219
Item 14	202
Item 16	190
Item 17	151
Item 18	142

**Lampiran 12 : Hasil Jumlah Total
Jawaban Item Dominan Variabel
Stres Orang Tua**

Kategori Sedang

No Item	Jumlah
Item 20	563
Item 18	521
Item 1	493
Item 27	468
Item 23	395
Item 17	378
Item 28	377
Item 25	375
Item 19	374
Item 3	368
Item 7	366
Item 8	366
Item 21	365
Item 26	356
Item 16	346
Item 14	304
Item 24	294
Item 30	291
Item 22	287
Item 32	282
Item 29	281
Item 9	280
Item 6	269
Item 31	267
Item 5	264
Item 15	264
Item 2	258
Item 4	253
Item 13	248
Item 12	243
Item 11	239
Item 10	236

Kategori Tinggi

No Item	Skor Total Item
Item 20	137
Item 27	131
Item 1	129
Item 18	129
Item 3	120
Item 25	118
Item 23	117
Item 7	115
Item 28	115
Item 26	113
Item 19	112
Item 8	111
Item 21	109
Item 30	102
Item 17	101
Item 24	101
Item 16	100
Item 31	100
Item 32	94
Item 6	93
Item 22	93
Item 9	90
Item 12	90
Item 11	88
Item 14	88
Item 15	88
Item 5	84
Item 29	84
Item 13	83
Item 2	79
Item 4	77
Item 10	77